

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:  
Arvia Ayunthara  
NIM. 11404241026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:  
Arvia Ayunthara  
NIM. 11404241026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:**

**ARVIA AYUNTHARA**

**NIM. 11404241026**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan  
Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 1 Juli 2016

Dosen Pembimbing

Ali Muhson, M.Pd.

NIP. 19681112 199903 1 003

## PENGESAHAN

## SKRIPSI

### PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

ARVIA AYUNTHARA

11404241026

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 18 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

#### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda	Tanggal
Losina Purnastuti, S.E. M.Ec.Dev. Ph.D.	Ketua Pengaji		25/7/2016
Ali Muhsin, M.Pd.	Sekretaris		25/7/2016
Kiromim Baroroh, M.Pd.	Pengaji Utama		25/7/2016

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Fakultas Ekonomi UNY

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

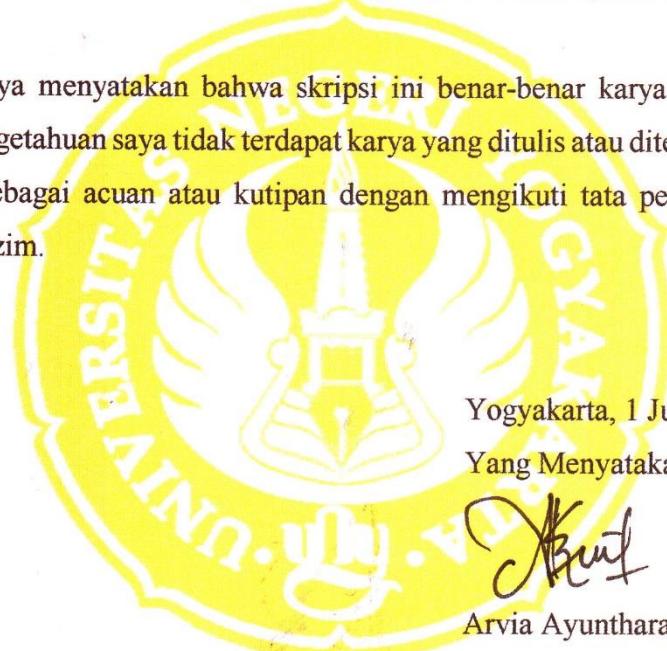
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arvia Ayunthara  
NIM : 11404241026  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Judul : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah  
dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa  
Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 1 Juli 2016

Yang Menyatakan



Arvia Ayunthara

NIM. 11404241026

## **MOTTO**

"Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu".

(HR. Turmudzi)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap"

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

"Mengeluh tidak akan menyelesaikan masalah, fokuslah 10% pada masalah dan 90% pada solusi"

(Penulis)

"Karena Allah"

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Untuk orang tuaku Bapak Mantara dan Ibu Triasih, terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan dan doa yang senantiasa selalu dipanjatkan demi keberhasilan dan kesuksesanku.

Untuk Adik-adikku Yara, Fela dan Rena, telah memberikan motivasi dan dukungannya.

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10  
YOGYAKARTA HANU AJARAN 2015/2016**

**Oleh:  
Arvia Ayunthara  
NIM. 11404241026**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 110 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Kata kunci: teknologi informasi, lingkungan sekolah, manajemen waktu, prestasi belajar.

**THE EFFECTS OF THE INFORMATION TECHNOLOGY USE, SCHOOL ENVIRONMENT, AND TIME MANAGEMENT OF THE ECONOMICS LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE X STUDENTS OF SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR**

**By:**  
**Arvia Ayunthara**  
**NIM. 11404241026**

**ABSTRACT**

*This study aims to find out the effects of the information technology use, school environment, and time management both partially and simultaneously on the economics learning achievement of Grade X students of SMA Negeri 10 Yogyakarta.*

*This was an associative (relationship) study using the quantitative approach. The research population comprised Grade X students of SMA Negeri 10 Yogyakarta in the 2015/2016 academic year. The sample, consisting of 110 respondents, was selected by means of the proportional random sampling technique. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis technique was multiple regression analysis.*

*The results of the study show that: (1) there is a significant positive effect of the information technology use on the economics learning achievement of Grade X students of SMA Negeri 10 Yogyakarta, (2) there is a significant positive effect of the school environment on their economics learning achievement, (3) there is a significant positive effect of the time management on their economics learning achievement, and (4) there is a significant positive effect of the information technology use, school environment, and time management simultaneously on their economics learning achievement.*

**Keywords:** information technology, school environment, time management, learning achievement

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahi robbil’alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Tejo Nurseto, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bantuan dalam banyak hal semasa perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi periode 2011-2015 yang telah memberikan bantuan di awal penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ali Muhson, M.Pd selaku pembimbing akademik serta dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu memberikan saran, motivasi, arahan dan bimbingannya selama masa studi sampai terselesaiannya skripsi ini.

5. Ibu Kiromim Baroroh M.Pd selaku narasumber dan penguji utama yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Losina Purnastuti, M.Ec.Dev. Ph.D selaku ketua penguji yang telah memberikan waktu dan saran guna kelancara skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
8. Mas Dating selaku admin jurusan yang membantu segala kelancaran administrasi selama penulisan skripsi ini.
9. Lembaga tempat penelitian yang telah memberikan izin untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Kedua orangtuaku, Bapak Mantara dan Ibu Triasih untuk semua dukungan, nasihat dan doa tanpa henti, dan menjadi sosok inspirasi bagi penulis.
11. Ani dan Rina terima kasih atas dukungan, bantuan dan motivasinya bagi penulis.
12. Riska, Indah, Yayu, Ruli, Hanifa, Sairoh, Anggia serta semua teman-teman Pendidikan Ekonomi 2011 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga semua bantuan selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini dapat menjadi amal ibadah serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila masih terdapat kekurangan dalam

penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Penulis,



Arvia Ayunthara

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Prestasi Belajar Ekonomi .....	12
2. Teknologi Informasi .....	21
3. Lingkungan Sekolah .....	30
4. Manajemen Waktu .....	36
B. Penelitian yang Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir .....	42
D. Paradigma Penelitian .....	47
E. Hipotesis Penelitian .....	48

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Desain Penelitian .....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Variabel Penelitian .....	49
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	50
1. Prestasi Belajar Ekonomi .....	50
2. Teknologi Informasi .....	50
3. Lingkungan Sekolah .....	51
4. Manajemen Waktu .....	51
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	51
F. Metode Pengumpulan Data .....	53
1. Kuesioner .....	53
2. Dokumentasi .....	54
G. Instrumen Penelitian .....	54
H. Pengujian Instrumen .....	55
1. Uji Validitas .....	56
2. Uji Reliabilitas .....	56
I. Hasil Uji Coba Instrumen .....	57
1. Hasil Uji Validitas Angket .....	57
2. Hasil Uji Reliabilitas Angket .....	60
J. Teknik Analisis Data .....	61
1. Analisis Deskriptif .....	61
2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	62
3. Uji Hipotesis .....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Deskripsi Data .....	68
1. Variabel Penggunaan Teknologi informasi .....	68
2. Variabel Lingkungan Sekolah .....	71
3. Variabel Manajemen Waktu .....	73
4. Variabel Prestasi Belajar Ekonomi Siswa .....	76
B. Uji Prasyarat Analisis.....	79

1. Uji Normalitas .....	79
2. Uji Linieritas .....	79
3. Uji Multikolinieritas .....	80
4. Uji Heterosedastisitas .....	81
<b>C. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>81</b>
1. Mencari Persamaan Garis Regresi Ganda .....	82
2. Mencari Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	82
3. Uji Simultan (Uji F) .....	83
4. Uji Parsial (Uji t) .....	83
5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%).....	85
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>85</b>
1. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa .....	85
2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa .....	86
3. Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa .....	88
4. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah dan Manajemen Waktu secara Bersama-Sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa .....	89
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Rata-rata Kepemilikan Teknologi Informasi dan Rata-rata Penggunaan	4
2. Nilai rata-rata Ujian Semester Ganjil kelas X tahun ajaran 2015/2016.	7
3. Jumlah Siswa Kelas X .....	52
4. Jumlah Siswa Kelas X dan Jumlah Sampel .....	53
5. Skor Alternatif Jawaban.....	54
6. Kisi-kisi Angket Teknologi Informasi .....	55
7. Kisi-kisi Angket Lingkungan Sekolah.....	55
8. Kisi-kisi Angket Manajemen Waktu.....	55
9. Hasil Uji Validitas Penggunaan Teknologi Informasi .....	58
10. Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah .....	59
11. Hasil Uji Validitas Manajemen Waktu .....	60
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	60
13. Pengategorian Jawaban Responden .....	61
14. Pengategorian Prestasi Belajar Siswa .....	62
15. Distribusi Frekuensi Penggunaan Teknologi Informasi .....	69
16. Distribusi Kecenderungan Variabel Penggunaan Teknologi Informasi	70
17. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah .....	71
18. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah .....	72
19. Distribusi Frekuensi Manajemen Waktu .....	74
20. Distribusi Kecenderungan Variabel Manajemen Waktu .....	75
21. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....	77
22. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar .....	78
23. Hasil Uji Normalitas .....	79
24. Hasil Uji Linieritas .....	80
25. Hasil Uji Multikolineritas .....	80
26. Hasil Uji Heterosedastisitas .....	81
27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi .....	82
28. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%) .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	47
2. Diagram Batang Distribusi Variabel Penggunaan Teknologi Informasi .	69
3. Diagram Lingkaran Variabel Penggunaan Teknologi Informasi .....	70
4. Diagram Batang Distribusi Variabel Lingkungan Sekolah .....	72
5. Diagram Lingkaran Variabel Lingkungan Sekolah .....	73
6. Diagram Batang Distribusi Variabel Manajemen Waktu .....	74
7. Diagram Lingkaran Variabel Manajemen Waktu .....	76
8. Diagram Batang Distribusi Variabel Prestasi Belajar .....	77
9. Diagram Lingkaran Variabel Prestasi Belajar .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian .....	100
2. Tabulasi Data Penelitian .....	111
3. Daftar Nilai Ujian Semester Ganjil .....	120
4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	121
5. Rumus Pehitungan Kategorisasi .....	124
6. Uji Normalitas .....	128
6. Uji Linieritas .....	128
6. Uji Multikolinearitas .....	130
6. Uji Heteroskedastisitas .....	131
7. Uji Hipotesis .....	132
8. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) .....	134
9. Surat Izin Penelitian .....	135
10. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	136

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar untuk pembangunan suatu bangsa. Maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan pada negara tersebut. Apabila kualitas pendidikan baik, maka besar kemungkinan negara tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya jika kualitas pendidikan buruk, maka dapat dipastikan negara tersebut tidak akan mampu bersaing di kancah global.

Menurut data World Bank (2014) Negara Indonesia merupakan negara dengan pendidikan terbesar. Meskipun Indonesia mempunyai lebih dari 50 juta siswa dan 2,6 juta guru serta lebih dari 250.000 sekolah, namun Indonesia masih termasuk dalam kategori negara berkembang. Banyak keterlambatan yang dialami oleh negara ini seperti dalam bidang industri, ekonomi, dan pendidikan. Berdasarkan data yang ada, perkembangan pendidikan Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Menurut (UNESCO, 2014) *Education Development Index (EDI)* Indonesia berada pada posisi ke-57 dari 115 negara, dibandingkan Malaysia berada pada posisi ke-65 dan Brunei di posisi ke-34.

Pada sisi lain, Indonesia mempunyai potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup besar. Indonesia mempunyai jumlah penduduk lebih dari sebanyak 250 juta jiwa dan lebih dari setengah jumlah penduduk Indonesia merupakan

penduduk usia produktif (sumber: [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com)). Hal tersebut menunjukkan adanya potensi yang baik untuk memajukan negara Indonesia, namun harus dibersamai dengan kualitas manusia yang mumpuni. Untuk memajukan bangsa Indonesia diperlukan generasi penerus bangsa yang mumpuni dan siap bersaing dengan negara lain salah satunya melalui pendidikan.

Pada era globalisasi seperti saat ini masyarakat Indonesia tidak dapat menghindar dari derasnya arus perubahan atau inovasi akibat pesatnya perkembangan teknologi informasi, tatanan ekonomi dan tingkat efisiensi serta kompetisi yang tinggi di berbagai bidang dalam kehidupan. Globalisasi menurut Laurence E. Rothenberg (sumber: [www.webspace.ship.edu](http://www.webspace.ship.edu)) adalah suatu percepatan dan intensifikasi dalam interaksi dan perpaduan antara perusahaan, pemerintah dan orang-orang dari negara yang berbeda. Tidak ada batas ataupun penghalang antara negara yang satu dengan negara yang lain sehingga arus informasi, teknologi dan perkembangan dunia dapat tersebar dengan cepat di seluruh penjuru dunia. Apabila suatu negara tidak mengikuti perkembangan dunia maka akan tertinggal bahkan dapat disebut sebagai negara primitif.

Arus globalisasi berkembang dengan cepat terutama di daerah perkotaan di Indonesia. Pelajar yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tidak luput dari dampak globalisasi. Yogyakarta mempunyai sebutan sebagai kota pelajar karena banyak sekolah dan para pelajar di daerah ini. Pelajar mempunyai tugas untuk menuntut ilmu sebagai bekal masa depan yang lebih baik. Sebab generasi muda akan menggantikan generasi awal dan Indonesia mendatang akan berada di

tangan para generasi muda. Tak terelakkan semakin ke depan, tantangan akan semakin besar dan persaingan akan semakin sengit. Dengan pendidikan generasi muda harus benar-benar dipersiapkan untuk masa depan yang lebih baik.

Pada era teknologi seperti saat ini, fasilitas internet atau *Wi-Fi* telah menjamur dimana-mana, tidak terkecuali di sekolah-sekolah salah satunya SMA Negeri 10 Yogyakarta. SMA Negeri 10 Yogyakarta telah dilengkapi fasilitas *Wi-Fi* untuk mendukung kelancaran siswa dalam belajar. Selain itu sudah tidak asing lagi bagi siswa untuk memiliki fasilitas teknologi informasi seperti laptop, *smartphone* ataupun *gadget* lainnya. Seluruh siswa mempunyai salah satu atau beberapa fasilitas tersebut. Semua teknologi informasi tersebut mempunyai dampak positif dan dampak negatif yang tidak dapat dihindari. Pada sisi positif adanya semua fasilitas tersebut dapat membantu siswa dalam mencari sumber belajar lain, untuk berdiskusi terkait pelajaran serta menambah wawasan siswa menjadi lebih luas. Teknologi informasi dapat mempermudah siswa dalam belajar ekonomi sehingga pengetahuan semakin luas yang berdampak prestasi belajar ekonomi siswa akan meningkat. Namun tentu terdapat dampak negatif dari adanya fasilitas tersebut apabila tidak dapat menggunakannya dengan bijak seperti siswa lebih memilih membuka situs yang disukai daripada yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi. Apabila hal tersebut terjadi, maka waktu belajar akan habis tidak untuk belajar ekonomi dan prestasi belajar ekonomi siswa dapat menurun.

**Tabel 1. Rata-rata Kepemilikan Teknologi Informasi dan Rata-rata Penggunaan**

Kelas	Rata-rata kepemilikan laptop/komputer	Rata-rata Penggunaan	Rata-rata kepemilikan <i>smartphone/handphone</i>	Rata-rata Penggunaan	Rata-rata kepemilikan <i>gadget</i> lainnya	Rata-rata Penggunaan
X A	1	> 4 jam	1,1	> 4 jam	0,5	> 4 jam
X B	1,1	> 4 jam	1,1	> 4 jam	0,7	> 4 jam
X C	1	> 4 jam	1	> 4 jam	0,5	> 4 jam
X D	1	> 4 jam	1,1	> 4 jam	0,5	> 4 jam
X E	1	> 4 jam	1	> 4 jam	0,4	> 4 jam
	1,02		1,06		0,53	

*Sumber: Data primer yang diolah (2016).*

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata kepemilikan alat teknologi informasi pada setiap siswa yaitu memiliki satu laptop/komputer, untuk kepemilikan *smartphone/handphone* rata-rata lebih dari 1 buah yaitu 1,06 buah. Sedangkan untuk kepemilikan *gadget* lainnya setiap siswa rata-rata 0,53 buah. Sedangkan untuk penggunaan alat teknologi informasi lebih dari 4 jam dari laptop/komputer, *smartphone/handphone* dan kepemilikan *gadget* lainnya.

Lingkungan sekolah juga menyumbang keberhasilan prestasi belajar siswa. Lokasi SMA Negeri 10 Yogyakarta berada di jalan Gadean 5 Ngupasan, Yogyakarta, letak lokasi cukup strategis yaitu di jantung Kota Yogyakarta yang dihimpit keramaian suasana Malioboro Yogyakarta. SMA Negeri 10 Yogyakarta di keramaian jantung Kota Yogyakarta kerap dilaksanakan pembangunan dan perbaikan sehingga dapat mengganggu lembaga pendidikan yang ada di sekitar lokasi. Ditambah beberapa masalah seperti suara bising kendaraan dan proses perbaikan atau pembangunan. Beberapa siswa menyatakan terganggu dengan suara bising dan polusi udara yang disebabkan dari pembangunan hotel. Kesemuanya itu dapat mengganggu kenyamanan proses belajar mengajar di

kelas. Sedangkan siswa kelas X merupakan siswa baru yang sedang menyesuaikan diri dari lingkungan Sekolah Menengah Pertama ke Sekolah Menengah Atas. Selain itu lingkungan sosial sekolah juga mempengaruhi kesemangatan belajar siswa, baik guru, tenaga kependidikan, teman sebaya ataupun masyarakat sekitar. Lingkungan sosial sekolah yang mendukung dan bersifat positif dalam menumbuhkan semangat belajar akan memberikan daya dorong pada siswa dalam belajar yang dapat menyebabkan prestasi belajar siswa meningkat.

Melihat kondisi di lapangan bahwa banyak siswa yang belum sadar dalam menggunakan waktunya untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang positif, siswa hanya mempergunakan waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan dirinya seperti mengobrol tentang hal-hal negatif, bermain, dan bermalas-malasan. Waktu yang terbuang tersebut seharusnya dapat digunakan untuk aktivitas-aktivitas yang akan mendapatkan manfaat pada dirinya seperti belajar materi yang telah diajarkan, mengerjakan PR dan membantu orang tua. Sehingga diperlukan manajemen waktu bagi siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Waktu belajar di sekolah dan di luar jam sekolah apabila dimanfaatkan dengan sebaik mungkin akan membantu siswa mencapai prestasi yang baik. Manajemen waktu belajar siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan disebabkan karena adanya kesibukan yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya. Namun belajar tetap menjadi prioritas utama sebagai seorang pelajar. Untuk itu penting bagi siswa untuk mengatur dan

menjadikan belajar sebagai prioritas. Manajemen waktu dapat dilakukan dengan menyusun prioritas, membuat jadwal, dan meminimalisasi gangguan.

Di sekolah banyak yang harus dipelajari oleh siswa untuk mempersiapkan masa depan yang baik, salah satunya yaitu mata pelajaran ekonomi. Ilmu ekonomi menurut Samuelson (2004: 4) merupakan suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat dalam membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas namun dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa serta mendistribusikannya kepada berbagai individu dan golongan masyarakat. Ilmu ekonomi merupakan salah satu ilmu yang penting untuk dipelajari sebab kegiatan ekonomi dilakukan oleh manusia setiap harinya. Dengan memahami ilmu ekonomi, seseorang akan dapat dengan mudah mengatur atau menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan dengan cara yang efektif dan efisien. Kesemuanya memerlukan ilmu untuk bisa mempraktekkannya dengan baik.

Keberhasilan prestasi belajar dapat diperoleh siswa melalui usaha belajar setiap siswa dengan harapan dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal. Prestasi belajar menurut Sumadi Suryabrata (2006: 25) adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan dan pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran. Tentu tidak mudah mencapai prestasi belajar yang optimal, perlu adanya ketekunan, latihan, pengalaman yang didasari dengan kesadaran belajar untuk mencapai hasil yang maksimal.

Mata pelajaran ekonomi diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri mulai pada jenjang menengah atas atau SMA. Siswa kelas X harus mulai beradaptasi dengan lingkungan, keadaan ataupun mata pelajaran yang semakin kompleks. Pelajaran ekonomi diberikan oleh guru di sekolah. Dari pelajaran yang diberikan, untuk mengetahui paham atau tidaknya siswa dapat diukur dengan beberapa aspek salah satunya adalah aspek kognitif dengan melihat prestasi siswa. Prestasi siswa di SMA Negeri 10 Yogyakarta berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lain. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata Ujian Semester Ganjil kelas X tahun ajaran 2015/2016:

**Tabel 2. Nilai rata-rata Ujian Semester Ganjil kelas X tahun ajaran 2015/2016**

Kelas	Matematika	B.Indonesia	B.Inggris	Sosiologi	Ekonomi	Sejarah
X A	82,73	83,34	80,18	84,21	77,25	81,38
X B	83,47	85,28	78,42	85,26	82,47	80,74
X C	84,82	81,47	79,52	81,35	78,72	79,47
X D	85,72	79,68	80,32	83,62	75,17	81,33
X E	82,56	80,82	80,72	82,54	76,48	78,60

*Sumber: Data primer (dokumen nilai UTS Semester Ganjil siswa kelas X SMA N 10 Yogyakarta, 2015/2016) yang diolah*

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ekonomi setiap kelas di kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta berbeda-beda. Namun dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai ekonomi masih belum maksimal dibanding dengan nilai mata pelajaran lain seperti matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Nilai ekonomi seharusnya masih bisa ditingkatkan agar hasilnya maksimal. Hal tersebut terjadi karena siswa mengalami masalah dalam belajar sehingga prestasi belajar ekonomi yang dicapai belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar

siswa. Pada dasarnya faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar dan faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan benar dan tepat akan berdampak positif untuk menambah pengetahuan siswa. Didukung dengan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk proses belajar mengajar serta adanya manajemen waktu siswa yang tepat dapat membuat siswa disiplin dalam proses belajar mengajar sehingga akan memberikan hasil yang baik. Guna mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar ekonomi maka diperlukan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Perkembangan pendidikan Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara lain yaitu berada pada posisi ke-69 dari 127 negara.
2. Indonesia memiliki kuantitas SDM yang besar dan berpotensi untuk memajukan negara, namun harus dibersamai dengan kualitas pendidikan yang memadai.
3. Menjamurnya teknologi informasi dikalangan masyarakat khususnya di kalangan pelajar sehingga kepemilikan dan intensitas penggunaan tinggi.

4. Di sekitar lingkungan sekolah kerap dilakukan pembangunan atau perbaikan sehingga suara bising menganggu proses belajar siswa.
5. Masih banyak siswa lebih mementingkan bermain dari pada menggunakan waktunya untuk belajar.
6. Prestasi belajar ekonomi siswa masih belum maksimal dibanding dengan mata pelajaran lain.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, tinggi rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Namun dalam penelitian ini akan dibatasi pada tiga faktor saja. Pada faktor eksternal dibatasi hanya pada faktor penggunaan teknologi informasi dan lingkungan sekolah, sedangkan pada faktor internal yaitu manajemen waktu.

### **D. Perumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?

4. Apakah ada pengaruh penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori-teori dalam bidang ilmu pengetahuan dan terutama dalam dunia pendidikan.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pihak Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan sehingga dapat bertindak dengan lebih baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi sebagai bekal calon pendidik.

### c. Bagi SMA Negeri 10 Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar memperhatikan faktor penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Ekonomi**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan kebutuhan dasar manusia untuk menjadi manusia berpola pikir maju serta berwawasan luas. Dengan belajar manusia akan memperoleh banyak hal-hal baru yang belum pernah diketahui. Selain itu belajar juga akan membuka mata dan pikiran manusia sehingga dapat berfikir dan mengambil keputusan lebih baik dari sebelumnya. Hingga saat ini telah banyak para ahli pendidikan mendefinisikan pengertian belajar. Menurut Sardiman (2009: 21) belajar itu sebagian rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Definisi lain yaitu menurut Slameto (2010: 28) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar yang baik yaitu individu tidak hanya verbalistik, tetapi ketika individu tersebut terlibat langsung dalam kegiatannya. Menurut Muhibbin Syah (2010: 92) Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluru

tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan berproses yang dilakukan individu yang melibatkan aspek cipta, rasa, karsa, untuk mendapat perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap.

Proses belajar dapat dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses belajar yang tepat dapat mengantarkan siswa cepat paham akan pelajaran yang diberikan. Proses belajar menurut Muhibbin Syah (2010: 113) yaitu tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya. Menurut Bruner (dalam Muhibbin Syah, 2010: 113) dalam proses pembelajaran siswa menempuh tiga fase yaitu :

- 1) Fase informasi (tahap penerimaan materi)
- 2) Fase transformasi (tahap pengubahan materi)
- 3) Fase evaluasi (tahap penilaian materi)

Fase-fase tersebut akan membantu siswa mendapatkan pengalaman belajarnya. Pengalaman dan latihan yang didapatkan dari belajar akan merubah tingkah laku seseorang. Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar menurut Widodo Supriyono (2004: 128) yaitu :

1) Perubahan yang terjadi secara sadar.

Individu menyadari perubahan yang terjadi dari hasil belajar atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi suatu perubahan dalam dirinya.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.

Perubahan yang terjadi dalam diri individu tidak statis, sebab perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif aktif.

Perubahan dalam belajar bersifat positif artinya semakin banyak belajar maka perubahan-perubahan tersebut selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. sedangkan perubahan dalam belajar bersifat aktif yaitu perubahan tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu tersebut.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen yang berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5) Perubahan dalam belajar, bertujuan atau terarah.

Individu menyadari perubahan yang terjadi dari hasil belajar. Perubahan belajar terarah karena ada tujuan yang akan dicapai serta perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar, meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Seseorang yang belajar sesuatu, sebagai hasilnya akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan dan pengetahuan. Maka aspek perubahan yang satu berhubungan erat dengan aspek yang lainnya.

Belajar merupakan kegiatan berproses untuk mendapat perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan relatif menetap. Belajar sebagai kegiatan yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Oleh sebab itu keberhasilan tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar.

**b. Pengertian Prestasi Belajar**

Keberhasilan proses belajar siswa di dalam kelas dapat diukur melalui evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana prestasi belajar yang diperoleh setiap siswa. Arti prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Di sisi lain Nana Syaodih (2004: 102) menyatakan prestasi belajar atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Menurut Nana Sudjana (2010:

111) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

Sementara itu menurut S. Nasution (1999: 17) prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tolak ukur hasil penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka atau huruf yang diberikan guru. Prestasi belajar siswa mencakup 3 aspek yaitu penguasaan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Penilaian hasil belajar mempunyai beberapa fungsi, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi (2009: 10) yaitu:

- 1) Penilaian berfungsi sebagai seleksi.
- 2) Penilaian berfungsi sebagai diagnostik.
- 3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan.
- 4) Penilaian berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan.

Melalui penilaian hasil belajar dari masing-masing siswa, guru dapat mengetahui sejauh mana penguasaan dan pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya guru dapat menindaklanjuti

hasil penilaian yang diperoleh. Apabila nilai yang diperoleh sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), guru dapat melanjutkan materi selanjutnya. Namun apabila siswa belum mencapai KKM, guru dapat melakukan remidial agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **c. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi**

Kata ekonomi mempunyai arti pengelolaan rumah tangga, yang senantiasa akan dihadapkan pada banyak keputusan. Ilmu ekonomi telah banyak didefinisikan oleh para pakar ekonomi. Ilmu ekonomi menurut Mankiw (2006: 4) yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang langka. Definisi lain menurut Samuelson (dalam Suherman Rosyidi, 2011: 9) ilmu ekonomi adalah studi mengenai cara-cara yang ditempuh oleh masyarakat untuk menggunakan sumber daya yang langka guna memproduksi komoditas atau barang-barang yang bermanfaat serta mendistribusikannya kepada semua orang. Sedangkan menurut Suherman Rosyidi (2011: 8) ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia alam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kemakmuran.

Dari definisi pakar ekonomi yang telah dipaparkan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ilmu ekonomi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang langka guna memproduksi barang/jasa dan

mendistribusikannya, serta memberikan pemahaman tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kemakmuran. Pengelolaan sumber daya sangatlah penting karena sumber daya bersifat terbatas, untuk itu diperlukan manajemen dan cara pengelolaan yang tepat agar mendapatkan hasil maksimal. Cara memanajemen dan mengelola yang tepat dapat dipelajari, salah satunya dengan belajar di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, siswa menerima materi pelajaran ekonomi, memahami serta melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Melalui evaluasi akan diketahui prestasi belajar ekonomi yang diperoleh siswa. Pengertian prestasi menurut Suharsimi (2009: 276) prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi. Dengan mengetahui prestasi belajar siswa khususnya bidang studi ekonomi, pendidik dapat mengetahui kemampuan masing-masing anak di kelas. Definisi lain menurut Suratinah (2001: 43) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Dari beberapa pengertian ilmu ekonomi dan prestasi belajar yang telah dipaparkan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar ekonomi merupakan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam bidang studi ekonomi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Keberhasilan siswa meliputi penguasaan, pemahaman dan keterampilan dalam bidang studi ekonomi. Tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa ditunjukkan dengan angka atau nilai yang diberikan guru mata pelajaran ekonomi.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi**

Hasil prestasi belajar siswa bersifat heterogen, yang mempunyai arti hasil prestasi belajar akan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut terjadi tidak tanpa sebab. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar. Faktor tersebut berasal dari dalam dan dari luar diri individu. Ngalim (2009: 107) menyatakan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar pada setiap orang, yaitu:

- 1) Faktor dari luar, berupa:
  - a) Lingkungan (alam dan sosial).
  - b) Instrumental (kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/manajemen).
- 2) Faktor dari dalam:
  - a) Fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indra).
  - b) Psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif).

Sementara itu menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain:

- a) faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh),
- b) faktor psikologis (intelelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan),
- c) dan faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain:

- a) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan),
- b) faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, tugas rumah),
- c) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan tersebut dapat diduga kuat prestasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern siswa. Dengan demikian dapat mendukung penelitian ini yang membahas mengenai penggunaan teknologi informasi, lingkungan dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

## **2. Teknologi Informasi**

### **a. Pengertian Teknologi Informasi**

Teknologi tercipta dari hasil penggunaan pengetahuan ilmiah manusia untuk meningkatkan suatu cara atau untuk melakukan suatu pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan praktis dari sebelumnya. Teknologi semakin berkembang dengan diciptakannya telepon, televisi, serta komputer yang mulai menjadi kebutuhan manusia. Teknologi sangat membantu pekerjaan manusia sehingga semakin berjalanannya waktu, teknologi berkembang semakin pesat. Teknologi informasi menurut Martin, Brown, DeHayes, Hoffer, dan Perkins (sumber: [www.academia.edu](http://www.academia.edu)) “Teknologi informasi ini merupakan kombinasi teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras dan lunak untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan penyaluran informasi”. Di sini teknologi informasi digunakan sebagai alat penyaluran informasinya, sedangkan informasinya diolah dan disimpan dalam komputer.

Teknologi informasi menurut Martin (sumber: [www.academia.edu](http://www.academia.edu)) “Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi”. Di sisi lain teknologi informasi menurut Willams dan Sawyer (sumber: [www.academia.edu](http://www.academia.edu)) “Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, teknologi informasi merupakan suatu alat yang diciptakan berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mengolah atau melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi yang selanjutnya informasi dikirimkan dan atau dapat disimpan di dalamnya. Perangkat keras pada teknologi informasi merupakan semua bagian fisik yang dapat dilihat, diraba, dan mempunyai bentuk, seperti monitor, *keyboard*, CPU. Sedangkan perangkat lunak merupakan bagian dari sistem komputer yang tidak berwujud. Perangkat lunak dapat berupa sistem operasi (*operating system*), aplikasi, dan data.

Dari pengertian di atas, perkembangan teknologi informasi tidak hanya pada komputer saja, melainkan seperti telepon genggam, internet dan elektronika lainnya. Dalam hal ini lebih terfokus pada teknologi komputer, *handphone/smartphone* dan internet. Ketiga teknologi tersebut merupakan teknologi yang mengalami kemajuan sangat pesat, mulai dari *hardware* yang semakin tipis dan ramping serta *software* versi terbaru dan semakin canggih.

### **b. Internet**

Internet dirumuskan oleh Williams (dalam Munir, 2008: 195) sebagai gabungan jaringan komputer yang sangat banyak dan saling terhubung sehingga pengguna dapat bertukar informasi atau mengakses informasi dengan cepat. Menurut Kitao (dalam Munir, 2008: 195) Internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia. Internet juga mencakup perangkat lunak

yaitu berupa data yang dikirim dan disimpan yang sewaktu-waktu dapat diakses.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa internet merupakan suatu jaringan yang saling terkoneksi dari komputer ke komputer lainnya di seluruh penjuru dunia untuk mengakses data dimana pun dan kapan pun berada. Komputer yang saling terkoneksi satu sama lain dapat menciptakan fungsi *sharing* yang selanjutnya dapat menciptakan jaringan atau *networking*. *Networking* dapat terkoneksi dengan fasilitas seperti modem atau printer. Kegunaan dan kecepatan akses akan terus maju dan berkembang sesuai perkembangan zaman.

Pada zaman peralihan dari analog ke digital yang semakin canggih saat ini, akses internet tidak hanya dapat dilakukan menggunakan komputer, tetapi juga dapat menggunakan teknologi yang disebut *gadget* yaitu seperti *handphone*, smartphone dan tablet.

### **c. Fungsi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar**

Teknologi informasi mempunyai peran strategis yang dapat menimbulkan perubahan yang berarti pada berbagai segi, salah satunya pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan jaringan internet di dunia pendidikan tidak mungkin terelakkan. Internet menjadi sarana komunikasi yang handal dan sangat bermanfaat baik untuk guru, siswa dan peneliti. Sehingga internet mempunyai karakteristik dan potensi untuk dimanfaatkan bagi kepentingan dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Menurut

Kenji Kaito (dalam Munir, 2008: 196) ada enam fungsi internet dalam kehidupan, yaitu:

1) Fungsi Alat Komunikasi

Internet dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dimana saja dan secara cepat. Komunikasi menggunakan internet tidak hanya bersifat pribadi dari seseorang kepada orang lain, tetapi dapat berkomunikasi dari seseorang kepada orang banyak. Komunikasi dapat dilakukan menggunakan *e-mail*, dan sekarang berkembang lebih banyak lagi fasilitas yang dapat digunakan seperti sosial media *facebook*, *skype*, dan lain sebagainya, semua itu dapat dimanfaatkan oleh siswa, pendidik, dan orang tua siswa. Dengan adanya alat komunikasi yang dimiliki oleh siswa, bertukar informasi dan berdiskusi mengenai materi pembelajaran menjadi mudah dan tidak terhalang oleh jarak.

2) Fungsi Akses Informasi

Internet dapat dimanfaatkan untuk mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar, majalah, dan lain sebagainya dari seluruh penjuru dunia. Dengan fasilitas internet siswa dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan dan referensi, baik berupa hasil penelitian ataupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang untuk mendukung belajarnya.

3) Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran

Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi,

dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pembelajaran. Berbagai percobaan dilakukan untuk mengembangkan perangkat lunak (program aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran terus dilakukan. Perangkat lunak yang telah dihasilkan akan memungkinkan para pengembang pembelajaran (*instructional developers*) bekerja sama dengan ahli materi (*content specialists*) mengemas materi pembelajaran elektronik seperti buku elektronik, video pengetahuan dan alat aplikasi lainnya yang selanjutnya disosialisasikan ketersediaan program tersebut kepada siswa, pendidik dan orang tua.

#### 4) Fungsi Tambahan

Sumber informasi dari internet merupakan tambahan (suplemen). Siswa bebas memilih akan memanfaatkan materi/informasi dari internet atau tidak. Akses internet menjadi pilihan sumber tambahan referensi/bahan ajar bagi siswa. Siswa yang lebih aktif mencari tambahan referensi tentu akan memperluas wawasan siswa tersebut.

#### 5) Fungsi Pelengkap

Sumber informasi/materi dari internet dapat menjadi komplemen (pelengkap) dari materi yang didapatkan dari buku dan pembelajaran di kelas. Guru dapat menulis tambahan materi melalui salah satu fasilitas yang disediakan internet seperti grup *facebook* untuk diakses siswa yang diharapkan dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami/menguasai materi pelajaran.

### 6) Fungsi Pengganti

Fasilitas internet dapat menjadi alternatif pengganti kegiatan pembelajaran kepada peserta didiknya. Model pembelajaran ini telah diterapkan oleh beberapa perguruan tinggi. Tujuan dari model pembelajaran ini untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran/perkuliahan sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan perkuliahan. Di dunia pendidikan juga telah dikembangkan fasilitas *E-Learning*.

Dengan demikian internet mempunyai manfaat yang besar untuk menunjang belajar siswa baik di rumah ataupun di sekolah. Sumber informasi dari internet dapat menjadi sumber referensi dan ilmu tambahan untuk mendukung wawasan siswa. Semakin banyak pengetahuan dan semakin luas wawasan yang dimiliki siswa, akan berpengaruh pada prestasi siswa.

### **d. Dampak Teknologi Informasi**

Teknologi diciptakan untuk membantu pekerjaan manusia agar lebih mudah dan efisien. Semakin tahun semakin berkembang dan canggih. Semakin banyak pula manfaat yang bisa gunakan. Begitu juga internet semakin tahun semakin menjamur dan kecepatan akses semakin meningkat. Namun tidak semua sesuatu yang diciptakan hanya akan berdampak baik, sebagaimana halnya teknologi informasi dan internet yang mempunyai beberapa dampak positif dan negatif yang ditimbulkan.

Dampak negatif penggunaan teknologi informasi menurut Budi Sutedjo (2002: 35) yaitu :

### 1) Pengaruh psikologi

Bagi orang yang telah biasa "bergaul" dengan komputer antara lain keinginan "serba cepat" dalam melakukan kegiatan apa saja.

### 2) Menurunnya kemampuan pikir

*Software* komputer telah menyediakan berbagai macam fasilitas yang dapat berproses secara otomatis sehingga dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan berfikir.

### 3) Menurunnya sosialisasi

Karena terlalu asyik berkomputer beserta aplikasinya dan perubahan psikologi, maka interaksi pengguna komputer dengan lingkungan sekitarnya akan mulai mengalami penurunan.

### 4) Merasa status sosialnya lebih tinggi

Orang yang memiliki teknologi terbaru orang tersebut sering merasa bahwa status sosialnya lebih tinggi.

### 5) Meningkatkan jumlah pengangguran

Di satu pihak komputer sangat membantu dalam meningkatkan kualitas hasil kerja namun di sisi yang lain komputer juga dapat menggusur tenaga kerja.

### 6) Kejahatan dengan menggunakan komputer

Kejahatan menggunakan komputer juga berkembang, karena kemudahannya untuk melakukan plagiarisme, maka banyak tugas-tugas paper atau pemrograman yang diselesaikan dengan cara mengkopi.

7) Penyalahgunaan lainnya.

Komputer juga sering disalahgunakan untuk memproduksi dan menyebarluaskan gambar-gambar porno yang dapat merusak moral pengguna komputer.

8) Perusakan lingkungan.

Kelestarian lingkungan hidup dan manusia mengalami ancaman, sebab dalam memproduksi komputer membutuhkan bahan-bahan kimia yang menghasilkan limbah dan membahayakan kesehatan dan kelestarian lingkungan.

Adapun dampak positif dan negatif dengan adanya internet bagi pengguna telah dipaparkan oleh Budi Sutedjo (2002: 12). Dampak positif bagi pengguna internet yaitu:

- 1) Kemampuan dan kecepatan komunikasi
- 2) Ketersediaan informasi yang terbaru telah mendukung tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*news group*) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian iptek atau yang lainnya.
- 4) Melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi dapat diperoleh dengan makalah di situs pendidikan.

- 5) Melalui *e-mail*, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik dan pendidik ataupun dengan rekan kerja lainnya.

Sedangkan dampak negatif dari adanya internet bagi pengguna menurut Budi Sutedjo (2002: 64) yaitu:

- 1) Banjir Informasi

Internet merupakan media informasi publik dan menjadi sarana lalulintas informasi dari berbagai bidang baik oleh perusahaan ataupun perorangan, sehingga menyebabkan banjir informasi yang berdampak kesulitan dalam menyeleksi data atau informasi yang valid dan dibutuhkan.

- 2) Kurangnya sentuhan manusiawi

Internet sebagai media komunikasi dan aktivitas hanya sebatas menyampaikan informasi dan tidak dapat bertatap mata secara langsung, berjabat tangan atau berpelukan.

- 3) Ancaman virus dan *hacker*

Virus komputer diciptakan oleh para *cyber crime* yang dapat merusak jaringan bahkan data, hal tersebut tidak dapat dihindarkan dalam media publik seperti internet. Terlebih ada kegiatan para *Hacker* dan *Cracker* baik yang ingin mencuri data dan informasi sampai merusak sistem komputer.

- 4) Pornografi mudah diakses

Kemudahan teknologi internet apalagi dengan lahirnya multimedia internet telah memungkinkan disalahgunakan oleh beberapa kalangan

yang kurang menunjang etika dan moralitas dengan menciptakan situs-situs porno yang mengeksplorasi gambar atau video porno.

#### 5) Kejahatan baru

Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi banyak melahirkan inovasi maupun keilmuan, namun juga melahirkan kejahatan model baru seperti pembelokan transaksi perbankan ke rekening seseorang, pemanfaatan kartu kredit palsu untuk transaksi *e-Education* untuk pembayaran SKS, dan lain sebagainya.

Teknologi informasi dapat menjadikan penggunanya mempunyai wawasan luas, ilmu pengetahuan, dan inovatif. Namun juga harus dibentengi dengan iman dan karakter yang baik agar tidak salah dalam menggunakannya. Dampak positif dan negatif dari adanya teknologi informasi tidak untuk menjadikan manusia menjadi takut untuk mempergunakannya, tetapi agar dapat selektif dan bijak dalam menggunakannya.

### 3. Lingkungan Sekolah

#### a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut M. Dalyono (2007: 129) lingkungan secara sempit adalah alam sekitar yang ada di luar diri manusia atau individu. Lingkungan memiliki banyak unsur yaitu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat sosiologis, psikologis, maupun sosio-kultural. Manusia dan lingkungan tidak bisa terpisahkan. Seperti halnya dalam keseharian siswa, mereka tidak bisa lepas dari lingkungan sekolah pada khususnya, karena mereka belajar dan berkembang dari dan di dalamnya.

Lingkungan juga menjadi salah satu faktor penentu kematangan psikologis siswa. Interaksi dari lingkungan yang berbeda selalu mengisi kehidupan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang menyenangkan untuk belajar merupakan salah satu masalah mendasar dalam sistem pendidikan formal (Oemar, 2012: 47).

Nana Syaodih (2004: 164) menjelaskan lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kelas, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media belajar. Selain itu lingkungan sosial juga meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, staf sekolah yang lain serta lingkungan akademis, yaitu sarana pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kurikuler, dan lain sebagainya.

Lingkungan sekolah perlu didukung dan diciptakan sedemikian rupa untuk menunjang belajar siswa. Lingkungan sekolah yang kotor, tidak kondusif dan bising akan mengganggu proses belajar mengajar di sekolah. Namun sebaliknya, lingkungan sekolah yang mendukung, nyaman, dan kondusif dapat menunjang siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal.

### **b. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah**

Menurut Muhibbin Syah (2010: 136) faktor lingkungan sekolah terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru, para tenaga pendidikan, dan

termasuk teman sekelas. Lingkungan non sosial sekolah meliputi gedung sekolah, alat-alat belajar, cuaca, keadaan dan sebagainya.

Guru dan teman sebaya adalah orang-orang yang berada di lingkungan sekolah. Coleman menunjukkan (dalam Oemar, 2012: 47) betapa kuatnya pengaruh teman sebaya terhadap aspirasi serta kegiatan para remaja. Teman sebaya menciptakan suasana dan pengaruh terhadap siswa yang lain untuk melakukan suatu tindakan. Seorang siswa yang berteman dengan teman yang berkepribadian baik dan suka belajar, akan membuat siswa tersebut cenderung terpengaruh seperti yang dilakukan oleh teman sebayanya. Selain itu akan membuat suasana belajar di kelas menjadi hidup untuk belajar. Hal tersebut akan membuat prestasi belajar siswa semakin baik. Namun sebaliknya, seorang siswa yang berteman dengan teman sekelas yang suka membolos, mencontek, malas, gaduh dan tidak memperhatikan pelajaran akan mempengaruhi siswa tersebut berperilaku negatif sebagaimana yang dilakukan oleh temannya. Hal tersebut akan membuat suasana belajar tidak kondusif yang berakibat mengganggu kenyamanan belajar siswa lain.

Faktor lain yang besar pengaruhnya terhadap siswa adalah guru. Menurut Oemar (2012: 47) faktor penting tentang lingkungan pendidikan adalah bantuan orang dewasa, yaitu guru, dan orang tua yang membentuk lingkungan manusia (human environment) di sekolah. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku dalam hal belajar, misalnya membaca dan berdiskusi dapat menjadikan daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa (Muhibbin syah, 2010: 152). Guru dan para tenaga pendidikan menjadi

suri teladan bagi siswa-siswinya dalam bersikap dan bertindak sehingga dapat mempengaruhi psikologi siswa. Guru yang bersikap dan berkepribadian baik, berpengetahuan tinggi dan suka berdiskusi memberikan dorongan positif untuk siswa dalam berperilaku sehingga siswa cenderung meniru sikap guru yang berada di dalam lingkungan sekolah tersebut. Selain itu cara mengajar guru termasuk salah satu hal yang mempengaruhi suasana belajar siswa.

Faktor lingkungan sekolah non sosial mempunyai banyak komponen seperti gedung sekolah, cuaca, alat-alat belajar dan lain sebagainya. Gedung sekolah di dalamnya terdapat ruang kelas, ruang kesenian, laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya, serta lapangan olahraga, taman dan parkir kendaraan yang masih dalam lingkup lingkungan sekolah disebut sebagai prasarana sekolah. Siswa belajar di sekolah tak lepas dari prasarana sekolah. Keadaan gedung sekolahnya dan letaknya, serta alat-alat belajar yang juga ikut menentukan keberhasilan belajar siswa (Muhibbin Syah, 2010: 152). Letak gedung sekolah harus memenuhi syarat-syarat seperti tidak terlalu dekat dengan kebisingan/jalan ramai dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan ilmu kesehatan sekolah (Sumadi Suryabrata, 2006: 233). Untuk mendukung kenyamanan belajar, gedung sekolah harus tertata rapi, bersih dan terawat. Pihak sekolah dan siswa harus turut menjaga gedung sekolah yang ditempati. Sedangkan alat-alat belajar menurut Muhibbin Syah (2010: 102) sarana sekolah meliputi alat-alat bantu belajar-mengajar seperti :

- 1) Buku
- 2) Alat-alat dan bahan praktikum

- 3) Alat-alat dan bahan kesenian
- 4) Alat-alat peraga
- 5) Alat-alat bantu belajar
- 6) Kurikulum
- 7) Teknologi Pendidikan

Pada lingkungan sekolah terdapat beberapa faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam membentuk suasana belajar di sekolah. Suasana sekolah yang nyaman untuk belajar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dengan keadaan tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

### **c. Fungsi Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah mempunyai banyak fungsi untuk siswa yang sedang belajar untuk menuntut ilmu. Menurut Nana Sudjana (2010: 196) suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

#### 1. Fungsi psikologi

Lingkungan memberikan stimulus/rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons yang ditunjukkan dengan tingkah laku. Respons yang ditimbulkan akan memunculkan stimulus yang baru dan respons yang baru pula, demikian seterusnya.

#### 2. Fungsi Pedagogis

Lingkungan sekolah memberi pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik baik secara tertulis ataupun tidak tertulis.

### 3. Fungsi Instruksional

Selain kegiatan utama yaitu guru mengajar materi pelajaran, lingkungan sekolah sebagai sarana pengajaran/pembelajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

Menurut Hasbullah (2009: 50-51) fungsi lingkungan sekolah yaitu:

1) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan.

Mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh serta di sekolah merupakan tempat untuk menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan.

2) Spesialisasi

Pendiferensiasian tugas kemasyarakatan dan lembaga sosial salah satunya sekolah yaitu spesialisasi di bidang pendidikan dan pengajaran.

3) Efisiensi

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat menjadi lebih efisien.

4) Sosialisasi

Sekolah berperan penting dalam membantu proses perkembangan individu menjadi makhluk sosial yang dapat beradaptasi dengan baik di masyarakat.

5) Konservasi dan transmisi kultural

Memelihara warisan budaya dengan jalan menyampaikan (transmisi kultural) kepada generasi muda atau anak didik.

### 6) Transmisi dari rumah ke masyarakat

Melatih kemandirian dan tanggung jawab individu di luar lingkungan keluarga sebagai persiapan terjun ke masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat diambil pengertian bahwa lingkungan sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya dan bersama para pendidik yaitu guru yang mempunyai peran membimbing dan mentransfer ilmu pengetahuan. Lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar harus didukung dengan keadaan sekolah tempat belajar yang kondusif, keadaan fasilitas dan perlengkapan di sekolah, tata tertib sekolah serta interaksi sosial yang dilakukan. Hal tersebut saling mendukung untuk tercapainya proses pembelajaran yang optimal.

## 4. Manajemen Waktu

### a. Pengertian Manajemen Waktu

Definisi waktu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu waktu merupakan seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung: tidak seorang pun tahu apa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Philip E. Atkinson (1990: 4) mengartikan waktu adalah sumber daya yang langka dan merupakan kendala manajerial yang utama. Bersumber pada beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa waktu merupakan masa yang berjalan tidak bisa dihentikan dan tidak bisa diulang terbatas hanya 24 jam dalam satu hari, dapat digunakan untuk melakukan proses, perbuatan, dan kegiatan apapun serta menjadi sumber daya yang paling berharga.

Waktu sangat berharga dan tidak dapat diperbarui. Untuk itu perlu adanya strategi yang tepat agar waktu yang dimiliki setiap manusia dapat digunakan dengan maksimal. Pemanfaatan waktu yang dapat dilakukan dengan sebaik mungkin yaitu dengan memanajemen waktu. Menurut Philip E. Atkinson (1990: 37) manajemen waktu didefinisikan sebagai “suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seorang individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya”. Di sisi lain menurut Akram (2010: 19) “manajemen waktu adalah memanfaatkan waktu yang anda miliki untuk melakukan hal-hal yang dianggap penting yang telah tercatat dalam tabel kerja”.

Berlandaskan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan suatu cara untuk mengatur dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap produktivitas waktu sehingga efektif dan efisien. Efektif dapat dilihat dari pencapaian tujuan yang telah direncanakan dari manajemen waktu yang telah di tetapkan. Sedangkan efisien waktu dapat bermakna penggunaan waktu yang lebih sedikit dari yang seharusnya atau menggunakan waktu yang telah ada dengan hasil yang lebih banyak.

### **b. Pentingnya Manajemen Waktu**

Banyak siswa yang belum sadar arti pentingnya waktu. Kesadaran siswa akan perlunya jadwal belajar yang tetap dan terencana belum banyak diterapkan. Siswa akan belajar ketika pelajaran tersebut menarik atau siswa

sedang tergerak hatinya. Ada yang menunda tugas dan belajar hanya saat akan ujian, karena di hari-hari sebelumnya berfikir masih ada waktu sebelum waktu yang ditentukan. Akibat yang dihasilkan yaitu siswa terlambat mengumpulkan tugas dan mengerjakan tugas secara asal-asalan tanpa mengerti yang dikerjakan, terlebih siswa bisa mendapat nilai pas-pasan atau kurang karena belajarnya tidak maksimal. Oleh sebab itu membagi waktu merupakan hal yang penting. Pentingnya manajemen waktu menurut Akram (2010:14) yaitu:

- 1) Untuk menyelesaikan sesuatu yang penting dan melakukan pekerjaan yang *urgent* dengan tenaga dan waktu yang seefisien mungkin. Sehingga sisa waktu yang ada dapat dimanfaatkan untuk proses kreatif lainnya, membuat rencana berikutnya dan beristirahat mengumpulkan *energy* dan pikiran.
- 2) Untuk membatasi skala prioritas dan menyelesaikan tugas-tugas terpenting dalam hidup kita.
- 3) Memanfaatkan dan menghargai waktu yang terbuang sebaik-baiknya.
- 4) Untuk menghindari kebiasaan *over reactive* seperti ‘terlalu keras’ atau terlalu santai yang dapat menurunkan efektivitas kegiatan.

Pemaparan diatas dapat dijadikan gambaran seorang individu yang memiliki manajemen waktu yang baik yaitu individu yang dapat meminimalkan waktu yang terbuang dengan merencanakan, menetapkan prioritas, melaksanakan sesuai perencanaan serta dapat mendelegasikan tugas kepada orang lain. Individu yang dapat menjalankan manajemen waktunya

dengan baik tentu akan hasil akan maksimal, tidak merasa stress, atau terburu-buru.

### **c. Aspek-aspek Manajemen Waktu**

Membagi waktu adalah strategi menggunakan waktu dengan cara cerdas untuk mencapai tujuan (Sigit Purwanto, 2008: 5). Dalam membagi waktu siswa harus mengerti prioritas utama yang harus dikerjakan. Cara membagi waktu (Sigit Purwanto, 2008: 5) yaitu:

- 1) Menggunakan waktu secara bijak untuk aktivitas-aktivitas yang mendekatkan pada tujuan.
- 2) Proses menilai dan merencanakan penggunaan waktu untuk mencapai tujuan.

Manajemen waktu yang baik dapat menjadikan penggunanya memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah di targetkan. Manajemen waktu dapat dilakukan dengan membuat data aktivitas atau pekerjaan dan memberikan skala dari setiap aktivitas yang akan dilakukan. Madura (2007: 419) menjelaskan membagi waktu menjadi lima indikator, yaitu:

- 1) Menyusun tujuan

Siswa harus bisa memutuskan tujuan apa yang ingin dicapai, kemudian menyusun tujuan-tujuan tersebut baik tujuan jangka panjang ataupun jangka pendek dalam bentuk kegiatan.

## 2) Menyusun prioritas dengan tepat

Skala prioritas diberikan pada aktivitas atau pekerjaan yang paling penting diikuti dengan daftar aktivitas atau pekerjaan yang lainnya. Setiap aktivitas atau pekerjaan itu penting namun dari data aktivitas atau pekerjaan ada yang paling penting seperti hal yang mendesak.

## 3) Membuat jadwal

Merencanakan waktu dan membuat jadwal berkaitan dengan pengaturan waktu yang dibutuhkan agar tidak berbenturan dengan aktivitas lain.

## 4) Meminimalisasi gangguan

Gangguan bisa datang kapan saja ketika seseorang sedang menjalankan aktivitas. Setiap gangguan atau masalah berbeda-beda dalam menyikapinya, ada yang bersifat mendesak namun ada yang dapat ditunda. Untuk meminimalisasi gangguan dengan menghindari dan tetap fokus pada pekerjaan yang sedang dikerjakan.

## 5) Mendelegasikan

Seorang individu memberikan wewenang kepada orang lain untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Mendelegasikan diperlukan untuk membantu diri sendiri karena sebab tertentu.

Segala aktivitas dapat terlaksana apabila manajemen waktu yang telah di data dilaksanakan dengan disiplin dan komitmen yang tinggi. Apabila tidak dilandasi dengan hal tersebut, manajemen waktu yang telah dibuat akan sia-sia serta pekerjaan menjadi terbengkelai. Manajemen waktu diperlukan untuk

siapa pun, baik siswa, mahasiswa dan para pekerja kantoran. Dengan menanajemen waktu diharapkan seluruh aktivitas atau pekerjaan dapat dilakukan dengan baik tanpa ada yang terlewat. Selain itu sebagai siswa yang sedang menuntut ilmu di bangku sekolah juga memerlukan manajemen waktu yang baik untuk membagi waktu selama 24 jam agar dapat melakukan aktivitas yang tertata baik di dalam lingkup sekolah ataupun di luar sekolah.

Kewajiban seorang pelajar adalah menuntut ilmu untuk mempersiapkan kehidupan di masa depannya. Keberhasilan di masa depan dimulai dari hal kecil yaitu merencanakan ,melaksanakan dan disiplin waktu. Ketika siswa dapat melaksanakannya, kehidupan dan sekolahnya akan berjalan dengan lancar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sahin, Balta dan Ercan (2013) yang berjudul “*The Use of Internet Resources by University Students During Their Course Projects Elicitation: A Case Study*” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap kursus dan proyek-proyek mahasiswa.
2. Ari Ardianto (2012) yang berjudul “Hubungan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”, menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan yaitu sebesar 29,5% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa diterangkan oleh penggunaan internet. Kemiripan dalam penelitian ini adalah variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi siswa.

3. Fatma Dwi Cahyani (2014) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel-variabel penelitian. Kesamaan dengan penelitian ini adalah pada lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan sumbangan efektif 29,06% dan sumbangan relatif 36,02%.
4. Erna Sasmita (2013) yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 2 Semarang”. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel kesiapan belajar, disiplin belajar dan manajemen waktu terhadap motivasi belajar. Kemiripan dalam penelitian ini yaitu pada variabel manajemen waktu. Variabel manajemen waktu terhadap motivasi siswa ditunjukkan dengan nilai sumbangan efektif sebesar 19,440%.

## **C. Kerangka Berpikir**

### **1. Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi.**

Teknologi informasi telah menjamur di seluruh kalangan masyarakat, terlebih lagi di kalangan pelajar. Teknologi informasi telah menjadi kebutuhan pokok bagi pelajar khususnya di Yogyakarta. Pada penelitian ini

lebih terfokus pada SMA Negeri 10 Yogyakarta. Dalam proses pembelajaran, guru ekonomi lebih banyak memanfaatkan teknologi informasi, seperti untuk menyampaikan materi, media pembelajaran, serta memanfaatkan teknologi informasi pada siswa untuk mencari tugas. Teknologi informasi juga digunakan siswa untuk mengerjakan tugas seperti mengetik tugas di microsoft word, membuat presentasi power point, serta mencari sumber belajar dengan internet.

Teknologi informasi mempunyai dampak positif dan negatif. Tersedianya berbagai informasi, aplikasi dan hiburan, menuntut pengguna agar lebih selektif dan bijak dalam menggunakannya. Terlebih penggunaan teknologi informasi pada pelajar. Apabila penggunaan teknologi informasi tepat guna seperti untuk mencari sumber belajar/referensi mata pelajaran ekonomi dari internet, mencari buku elektronik ekonomi serta digunakan untuk berdiskusi mengenai materi pelajaran ekonomi, akan membuat siswa menguasai materi pelajaran ekonomi dengan sangat baik yang berdampak pada meningkatnya prestasi belajar ekonomi siswa. Sebaliknya apabila penggunaan teknologi informasi hanya untuk mencari hiburan seperti bermain game online ataupun offline, mencari hal-hal berbau pornografi, dan *chatting* saat pelajaran berlangsung akan menyebabkan siswa banyak mengalami kerugian. Kerugian yang di akibatkan seperti terbuangnya waktu untuk belajar, tidak pahamnya siswa akan materi yang diajarkan oleh guru ekonomi karena asyik bermain game dan chatting saat pelajaran berlangsung,

serta ilmu dan wawasan siswa tidak bertambah. Hal tersebut menyebabkan prestasi belajar ekonomi siswa kurang optimal.

Dari sisi manfaat teknologi informasi, penggunaan teknologi informasi bagi siswa merupakan hal yang penting untuk menunjang belajar siswa. Teknologi informasi sangat membantu siswa dalam proses belajar ekonomi seperti mencari materi, menambah wawasan serta mempermudah siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa menjadi lebih berwawasan dan mengerti terhadap materi yang diberikan. Selanjutnya siswa dapat dengan mudah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru yang akhirnya hasil prestasi belajar ekonomi siswa memuaskan.

## **2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.**

Siswa belajar di sekolah tak lepas dari suasana dan keadaan lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan agar kondisi belajar mengajar menjadi kondusif dan nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terganggu. Proses belajar di sekolah yang dapat berjalan dengan baik tanpa ada gangguan akan membuat guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa akan dengan mudah menerima materi pelajaran.

Lingkungan sekolah yang bersih, tertata rapi, dan kondusif dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa menjadi lebih baik, hal tersebut akan berdampak pada nilai pelajaran siswa lebih baik lagi. Terutama pada nilai mata pelajaran ekonomi. Lingkungan sekolah dapat mendukung pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sebab pelajaran ekonomi

menyangkut aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas tersebut seperti skala prioritas, kebutuhan, manajemen keuangan dan lain sebagainya. Pengalaman tersebut didapatkan dengan adanya interaksi sosial yang baik antar siswa, guru, staf sekolah dan masyarakat, serta didukung dengan keadaan fasilitas sarana dan prasarana sekolah, dan juga tata tertib di sekolah dan keadaan sekolah tempat belajar. Dengan demikian lingkungan sekolah yang terdiri dari faktor sosial dan non sosial di dalamnya dapat membantu siswa dalam mata pelajaran ekonomi yang berdampak pada nilai mata pelajaran ekonomi yang lebih baik.

### **3. Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi.**

Waktu merupakan sumber daya yang sangat berharga yang tidak dapat diperbarui. Waktu sangat perlu untuk di manajemen agar dapat dimanfaatkan dengan efisien dan efektif. Manajemen waktu juga diperlukan bagi seorang siswa. Siswa mempunyai kewajiban untuk mengikuti proses belajar dari sekolah, termasuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Penyelesaian tugas perlu manajemen waktu agar tidak terlalu mepet dalam mengerjakan tugas bahkan siswa kehabisan waktu sehingga belum sempat mengerjakan tugas yang diberikan. Begitu juga memprioritaskan waktu untuk belajar di rumah.

Siswa yang dapat memanajemen waktu dengan baik, tentu dapat mengikuti proses belajar di sekolah dengan sedar dan terkondisi. Siswa dapat memanajemen waktu dengan menyusun tujuan, menyusun prioritas, membuat jadwal serta meminimalisasi gangguan. Dengan manajemen waktu

target-target materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dapat dikuasai dengan baik sehingga siswa dapat mengerjakan soal ujian yang diberikan oleh guru dengan mudah. Dengan demikian dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.

#### **4. Pengaruh penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi.**

Teknologi informasi mempunyai manfaat yang sangat besar bagi aktivitas manusia. Begitu juga manfaat teknologi informasi bagi para pelajar. Selain sebagai sarana pembelajaran, teknologi informasi dapat digunakan untuk banyak hal seperti berkomunikasi, mencari sumber referensi, serta untuk mengolah informasi. Semakin banyak informasi yang didapat oleh siswa, maka semakin banyak pula pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh siswa.

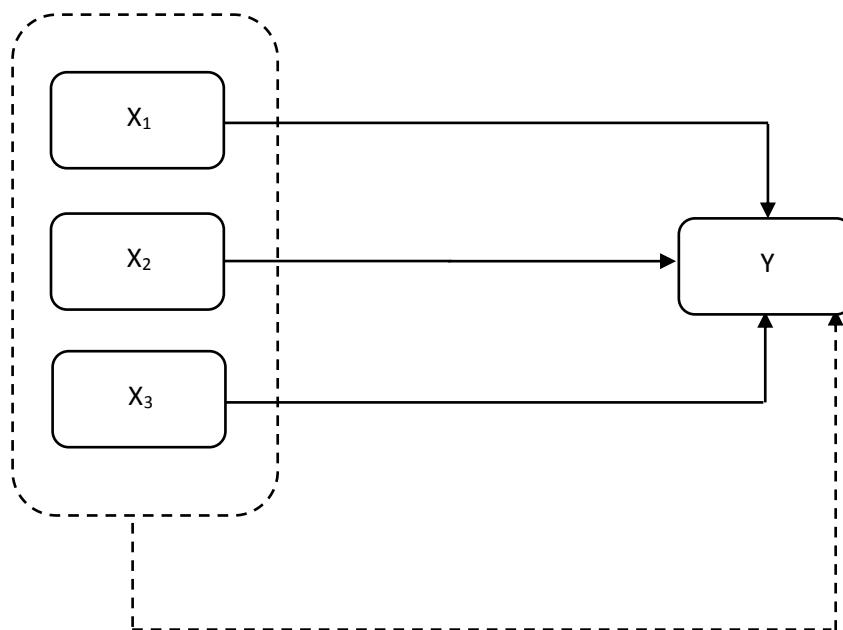
Lingkungan sekolah tempat belajar siswa yang bersih, kondusif dan rapi akan membuat pikiran siswa dapat terfokus untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Ditambah dengan kelengkapan fasilitas dan perlengkapan sekolah yang dapat menunjang lancarnya proses belajar di sekolah. Selain itu pelaksanaan tata tertib sekolah dan interaksi yang baik antar warga sekolah akan membuat kondisi di sekolah menjadi kondusif dan nyaman, sehingga mendorong suasana belajar yang baik yang akan menjadikan prestasi belajar ekonomi siswa optimal.

Manajemen waktu siswa juga mendukung dalam keberhasilan siswa dalam menggunakan waktunya untuk belajar. Siswa yang dapat menentukan

prioritas, menyusun tujuan, membuat jadwal dan dapat meminimalisir gangguan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan akan membuat siswa berhasil dalam apapun terlebih pada pencapaian prestasi belajar ekonomi siswa. Dengan demikian teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Pengaruh penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- |       |                                  |
|-------|----------------------------------|
| $X_1$ | : Penggunaan Teknologi Informasi |
| $X_2$ | : Lingkungan Sekolah             |
| $X_3$ | : Manajemen Waktu                |
| $Y$   | : Prestasi Belajar Ekonomi       |

- : Penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi.
- : Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.
- : Manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi.
- : Penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir dan paradigma penelitian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.
3. Ada pengaruh signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.
4. Ada pengaruh signifikan penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan jenis data dan analisisnya maka penelitian ini digolongkan penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2010: 13) penelitian asosiatif (hubungan) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Dikatakan (Sugiyono, 2010: 14) pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gadean nomor 5, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X angkatan 2015/2016. Waktu penelitian dilaksanakan bulan April 2016 sampai bulan Juni 2016.

#### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah dan Manajemen Waktu terhadap

Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, maka variabel penelitiannya terdiri dari:

1. Variabel Independen ( Variabel Bebas )
  - a. Penggunaan teknologi informasi sebagai  $X_1$
  - b. Lingkungan sekolah sebagai  $X_2$
  - c. Manajemen waktu sebagai  $X_3$

2. Variabel Dependen ( Variabel Terikat )

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu “Prestasi Belajar Siswa” sebagai “Y”.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dari variabel penelitian di atas, dapat dijabarkan definisi operasional variabel penelitian tersebut yaitu:

##### **1. Prestasi Belajar Ekonomi**

Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa yang diambil dengan cara ujian ataupun tes dan dinyatakan dalam bentuk angka nilai, ataupun huruf yang dapat mencerminkan ukuran tingkatan-tingkatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran materi ekonomi. Prestasi belajar ekonomi pada penelitian ini ditunjukkan dari nilai Ujian Semester Ganjil tahun ajaran 2015/2016.

##### **2. Teknologi Informasi**

Teknologi infomasi adalah seperangkat alat yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang diciptakan untuk membantu melakukan pekerjaan manusia. Indikator yang digunakan untuk mengetahui

penggunaan teknologi informasi bagi siswa untuk mendukung belajar siswa yaitu akses informasi (komunikasi), informasi media, bahan buku elektronik/bahan belajar dan referensi belajar/bahan ajar.

### **3. Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah merupakan tempat siswa belajar dan berinteraksi untuk perkembangan siswa. Lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan sosial dan non-sosial. Variabel untuk mengukur lingkungan sekolah baik lingkungan sosial ataupun non-sosial adalah persepsi siswa. Adapun indikator untuk mengukur lingkungan sekolah adalah keadaan sekolah tempat belajar, keadaan fasilitas atau perlengkapan sekolah, pelaksanaan tata tertib serta interaksi sosial yang dilakukan di masyarakat sekolah.

### **4. Manajemen Waktu**

Manajemen waktu diperlukan bagi setiap orang karena waktu merupakan sumber daya yang tak tergantikan. Sebagai seorang pelajar, siswa mempunyai prioritas utama menuntut ilmu dengan belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Variabel yang diukur merupakan manajemen waktu siswa yang selama ini dilakukan siswa. Indikator yang digunakan untuk mengukur manajemen waktu yaitu menentukan tujuan, menyusun prioritas, membuat jadwal dan meminimalisasi gangguan.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa 158 orang.

**Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas X**

Kelas	Jumlah
X A	32 Siswa
X B	32 Siswa
X C	32 Siswa
X D	30 Siswa
X E	32 Siswa
Total	158 Siswa

*Sumber: Data primer (dokumen daftar data siswa SMA N 10 Yogyakarta, 2015/2016) yang diolah*

Dari jumlah siswa sebanyak 158 orang maka perlu diambil sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang dapat menggambarkan keadaan populasi tersebut dengan catatan sampel yang diambil representatif (mewakili). Teknik sampling yang akan digunakan yaitu Simple Random Sampling karena populasi bersifat homogen dan tidak ada strata sehingga pengambilan sampel dapat dilakukan secara acak.

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2010: 126-128) dengan tingkat kesalahan 5% sehingga didapatkan sampel 110 orang. Untuk mendapatkan ketepatan hasil dan proporsi sampel dalam setiap kelas, maka menggunakan formulasi pengambilan sampel sebagai berikut:

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan:

- $P$  = Proporsi sampel setiap jurusan  
 $nA$  = Jumlah siswa kelas X  
 $nT$  = Total populasi yang ada  
 $S$  = Jumlah sampel yang diambil

**Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas X dan Jumlah Sampel**

Kelas	Jumlah Sample
X A	$32 : 158 \times 110 = 22,278 \rightarrow 22$
X B	$32 : 158 \times 110 = 22,278 \rightarrow 22$
X C	$32 : 158 \times 110 = 22,278 \rightarrow 22$
X D	$30 : 158 \times 110 = 20,886 \rightarrow 21$
X E	$32 : 158 \times 110 = 22,278 \rightarrow 23$
Total Sampel	109,998 → 110

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2010: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode yang akan digunakan untuk pengambilan data yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang pertanyaannya mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban singkat yang telah tersedia (Sugiyono, 2010: 201). Penggunaan kuesioner tertutup merupakan metode yang efisien, dapat membantu responden dengan cepat menjawab pertanyaan serta lebih objektif. Teknik pengambilan data dengan kuesioner tertutup juga mempermudah penelitian khususnya dalam menganalisis data. Kuesioner pada penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan yang dapat memberikan informasi dari responden mengenai penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah serta manajemen waktu siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

## 2. Dokumentasi

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar ekonomi siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Data diambil dari nilai Ulangan Semester Ganjil tahun ajaran 2015/2016 yang ada pada guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas X.

### G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk memperoleh data dari objek yang akan diteliti. Instrumen ini digunakan untuk mengukur penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban (Sugiyono, 2010: 134-137). Penggunaan skala *likert* memudahkan responden untuk mengisi jawaban. Responden hanya diminta untuk membaca kuesioner dan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Kisi-kisi instrumen disusun dalam pernyataan positif atau negatif dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu;

**Tabel 6. Kisi-kisi Angket Teknologi Informasi**

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Informasi media	1, 3, 12, 15, 18	5
2	Bahan buku dan bahan belajar	2, 4, 17, 19, 20	5
3	Akses informasi (IPTEK)	7, 10, 13, 14, 16	5
4	Referensi belajar/bahan ajar	5, 6, 8, 9, 11	5
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

**Tabel 7. Kisi-kisi Angket Lingkungan Sekolah**

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Keadaan sekolah tempat belajar	1, 2, 3, 4	5
2	Keadaan fasilitas dan perlengkapan di sekolah	5, 6, 7, 8, 9	5
3	Pelaksanaan tata tertib di sekolah	10, 11, 12, 13, 14	5
4	Interaksi sosial yang dilakukan	15, 16, 17, 18	5
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

**Tabel 8. Kisi-kisi Angket Manajemen Waktu**

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Menyusun tujuan	1, 2, 3	3
2	Menyusun prioritas	4, 5, 6	3
3	Membuat jadwal	7, 8, 9	3
4	Meminimalisasi gangguan	10, 11, 12	3
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>

## H. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen diperlukan guna mengetahui instrumen yang telah disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitas, maka dapat diketahui butir-butir instrumen yang sah untuk digunakan mengumpulkan data dalam penelitian, sedangkan

butir-butir instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan atau kata-kata yang ada pada instrumen diperbaiki.

### **1. Uji Validitas**

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173). Sedangkan validitas adalah suatu kesahihan yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2009: 168). Uji validitas diperlukan mengetahui tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen agar data yang didapatkan dapat menggambarkan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian validitas instrumen digunakan untuk teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, sebagai mana yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 213).

Menurut Sugiyono (2010: 179), kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu pernyataan valid atau tidak yaitu jika  $r_{xy} \geq 0,30$  pernyataan valid dan jika  $r_{xy} < 0,30$  pernyataan tidak valid. Apabila terdapat butir pernyataan yang tidak valid maka akan dibuang atau dilakukan perbaikan.

### **2. Uji Reliabilitas**

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 173). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 239) untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Hasil uji reliabilitas dapat diinterpretasikan dengan pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2013: 239) dengan tingkatan sebagai berikut :

- a. Antara 0,800 sampai 1,00 = Sangat Tinggi
- b. Antara 0,600 sampai 0,799 = Tinggi
- c. Antara 0,400 sampai 0,599 = Cukup
- d. Antara 0,200 sampai 0,399 = Rendah
- e. Antara 0,000 sampai 0,199 = Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Alpha Cronbach's*  $\geq 0,600$ . Apabila koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tidak reliabel.

## **I. Hasil Uji Coba Instrumen**

### **1. Hasil Uji Validitas Angket**

- a. Uji Validitas Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi

Instrumen angket penggunaan teknologi informasi dikembangkan menjadi 20 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas diketahui 10 butir pernyataan yang tidak valid. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi**

Nomor Butir Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,245	Tidak Valid
2	0,112	Tidak Valid
3	0,306	valid
4	0,306	valid
5	0,397	valid
6	0,571	valid
7	0,485	valid
8	0,389	valid
9	0,274	Tidak Valid
10	0,015	Tidak Valid
11	0,268	Tidak Valid
12	0,248	Tidak Valid
13	0,179	Tidak Valid
14	0,513	valid
15	0,196	Tidak Valid
16	0,546	valid
17	0,246	Tidak Valid
18	0,478	valid
19	0,185	Tidak Valid
20	0,525	valid

b. Uji Validitas Instrumen Lingkungan Sekolah

Instrumen variabel lingkungan sekolah yang berupa angket dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas diketahui 4 butir pernyataan yang tidak valid. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Sekolah**

Nomor Butir Pernyataan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,568	valid
2	0,468	valid
3	0,631	valid
4	0,095	Tidak valid
5	0,402	valid
6	0,315	valid
7	0,143	Tidak valid
8	0,540	valid
9	0,464	valid
10	0,203	Tidak valid
11	0,516	valid
12	0,523	valid
13	0,565	valid
14	0,532	valid
15	0,418	valid
16	0,158	Tidak valid
17	0,462	valid
18	0,521	valid
19	0,635	valid
20	0,314	valid

### c. Uji Validitas Instrumen Manajemen Waktu

Instrumen angket manajemen waktu dikembangkan menjadi 12 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas diketahui 2 butir pernyataan yang tidak valid. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Manajemen Waktu**

Nomor Butir Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,221	Tidak valid
2	0,367	valid
3	0,294	Tidak valid
4	0,674	valid
5	0,696	valid
6	0,592	valid
7	0,464	valid
8	0,637	valid
9	0,509	valid
10	0,505	valid
11	0,460	valid
12	0,331	valid

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Dari uji reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Penggunaan Teknologi Informasi	0,736	Reliabel
2	Lingkungan Sekolah	0,835	Reliabel
3	Manajemen Waktu	0,809	Reliabel

Berdasarkan tabel 12 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu lebih dari 0,6. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen untuk mengukur variabel penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan

manajemen waktu adalah reliabel. Dengan demikian instrumen dari ketiga variabel tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

## **J. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum dari setiap variabel. Tujuan dari analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan mengenai gambaran data yang diteliti berdasarkan data dari perolehan angket, akan tetapi tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Analisis statistika deskriptif yang digunakan meliputi modus, rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Adapun penyajian hasil analisis deskriptif dapat berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorial, serta berupa statistik-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (Saifuddin Azwar, 2004: 126).

Deskripsi data selanjutnya yaitu pengategorian kecenderungan skor dari masing-masing variabel. Skor dalam penelitian dikelompokkan ke dalam 5 kategori. Penentuan kategori kecenderungan variabel menurut Anas Sudjiono (2012: 329) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 13. Pengategorian Jawaban Responden**

No.	Interval	Kategori
1	$\bar{X} > (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < \bar{X} \leq (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$\bar{X} \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat Rendah

*Sumber : Anas Sudjiono (2012: 329)*

Dimana :

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ SD &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \text{rata-rata hitung} \\ SD &= \text{standar deviasi ideal} \\ M &= \text{rata-rata ideal} \end{aligned}$$

Pengkategorisasian predikat variabel prestasi belajar ekonomi siswa dikelompokkan ke dalam 4 kategori. Adapun penentuan kategorisasi variabel prestasi belajar ekonomi siswa berdasarkan pada panduan penilaian dari Kemendikbud (2015) dengan predikat sebagai berikut:

**Tabel 14. Pengategorian Prestasi Belajar Siswa**

KKM	PREDIKAT			
75	D=Kurang	C=Cukup	B=Baik	A=Sangat Baik

*Sumber: Kemendikbud (2015)*

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data. Uji prasyarat analisis data yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heterosedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi data normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak dilakukan pengujian menggunakan *non parametric test-One Sample Kolmogorov Smirnov Test* terhadap model regresi. Model regresi yang baik yaitu berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika nilai sig dari model regresi  $> 0,05$  maka data berdistribusi

normal. Sebaliknya, apabila nilai  $sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Ali Muhson, 2015: 35).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji dapat dilihat dari tabel ANOVA untuk kolom hasil F pada baris *Deviation from linearity*. Apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, namun apabila nilai sig F lebih dari 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Ali Muhson, 2015: 38).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Nilai VIF (*Variance Influence Factor*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas. Adapun kriteria lolos uji multikolinieritas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Variance Influence Factor* (VIF)  $> 4$  maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Variance Influence Factor* (VIF)  $< 4$  maka tidak terjadi multikolinieritas (Ali Muhson, 2015: 41)

d. Uji Heterosedastisitas

Uji heterosedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians eror untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik harus memiliki kriteria homosedastisitas dan

bukan heterosedastisitas. Hasil uji dapat dilihat pada bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig < 0,05 maka menunjukkan terjadinya heterosedastisitas, sedangkan jika sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heterosedastisitas (Ali Muhson, 2015: 49).

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu untuk menguji variabel dependen dan variabel independen dua atau lebih. Langkah-langkah untuk menganalisis regresi liner ganda yaitu :

a. Persamaan garis regresi ganda

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Kriterium  
 $X_1, X_2, X_3$  = Prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3  
 $b_0$  = Harga bilangan konstanta  
 $b_1, b_2, b_3$  = Bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2, n bilangan koefisien 3 (Ali Muhson, 2015)

b. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Apabila nilai  $R^2$  mendekati nilai 1 maka menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  adalah nol, maka menunjukkan variabel bebas secara keseluruhan tidak menjelaskan variabel terikat (Wahid Sulaiman, 2004: 86).

c. Uji simultan F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F$	= harga F garis regresi
$n$	= cacah kasus
$k$	= cacah prediktor
$R$	= koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Apabila hasil uji menunjukkan nilai sig F kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai sig F lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak (Ali Muhson, 2015: 30).

d. Uji parsial t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan menganggap variabel lain konstan. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1 - \beta_1}{SE_{b_1}}$$

Keterangan :

$t$	= nilai t
$b_1$	= koefisien garis regresi sampel
$\beta_1$	= koefisien garis regresi populasi

$SE_{b_1}$  = Standar eror

Apabila hasil uji menunjukkan nilai sig t kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, jika sebaliknya maka hipotesis ditolak (Ali Muhson, 2015: 31).

e. Mencari sumbangan relatif

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif merupakan nilai persentase perbandingan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium. Untuk mengetahui besar sumbangan relatif menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%$	= sumbangan relatif dari suatu prediktor
$a$	= koefisien prediktor
$\sum xy$	= jumlah produk antara X dan Y
$JK_{reg}$	= jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan sumbangan prediktor yang dihitung dari sumbangan regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya persentase nilai sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel independen lain yang tidak diteliti. Untuk mengetahui besar sumbangan efektif menggunakan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

- |        |  |
|--------|--|
| $SE\%$ | = sumbangan efektif dari suatu prediktor |
| $SR\%$ | = sumbangan relatif dari suatu prediktor |
| $R^2$  | = koefisien determinan                   |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data yang diperoleh merupakan hasil kuesioner yang disebar di kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel yang meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo) dan *standar deviasi* (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram untuk setiap variabel. Berikut merupakan hasil rincian pengolahan data yang telah dilakukan.

##### **1. Variabel Penggunaan Teknologi informasi**

Perolehan data mengenai penggunaan teknologi informasi ini merupakan hasil dari skor angket yang diisi oleh siswa-siswi kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. Hasil analisis deskriptif untuk variabel penggunaan teknologi informasi diperoleh nilai maksimum 89; nilai minimum 58; *mean* (M) 73,36; *median* (Me) 72,00; *modus* (Mo) 71,00; dan *standar deviasi* (SD) 6,257. Adapun distribusi frekuensi dari data penggunaan teknologi informasi dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus  $1+3,3 \log n$ .

Subjek penelitian (n) sebanyak 110 orang sehingga diperoleh  $1+3,3 \log 110 = 7,737 = 8$ .

2) Menentukan rentang data = data tertinggi – data terendah.

Nilai maksimum yaitu 89 dan nilai minimum yaitu 58 merupakan hasil analisis deskriptif, sehingga diperoleh rentang data =  $89 - 58 = 31$ .

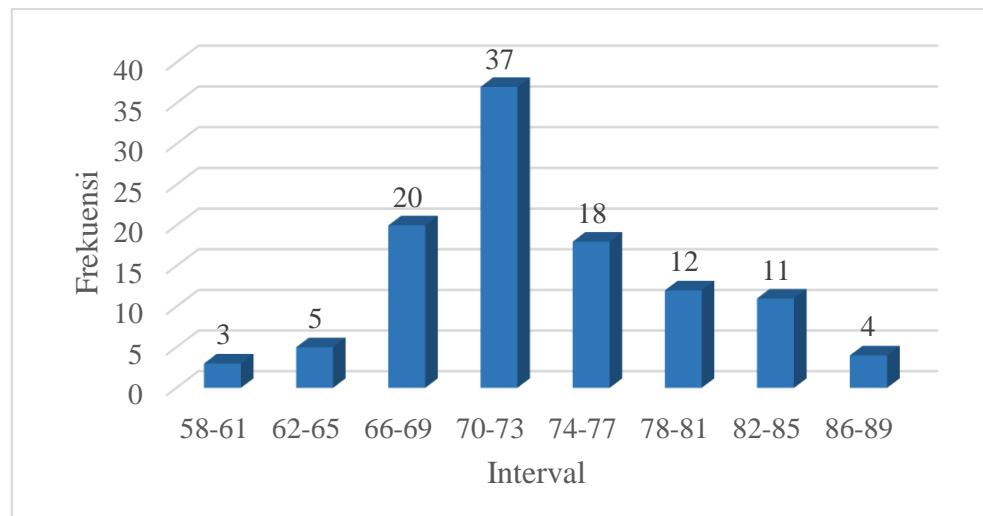
3) Menentukan panjang kelas = rentang data / jumlah kelas interval.

Dengan diketahui rentang data sehingga dapat diperoleh panjang kelas =  $31/8 = 3,875 = 4$ .

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Teknologi Informasi**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	58 – 61	3	2,73
2	62 – 65	5	4,55
3	66 – 69	20	18,18
4	70 – 73	37	33,64
5	74 – 77	18	16,36
6	78 – 81	12	10,91
7	82 – 85	11	10,00
8	86 – 89	4	3,64
Jumlah		110	100

Distribusi frekuensi variabel penggunaan teknologi informasi pada tabel 15 digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



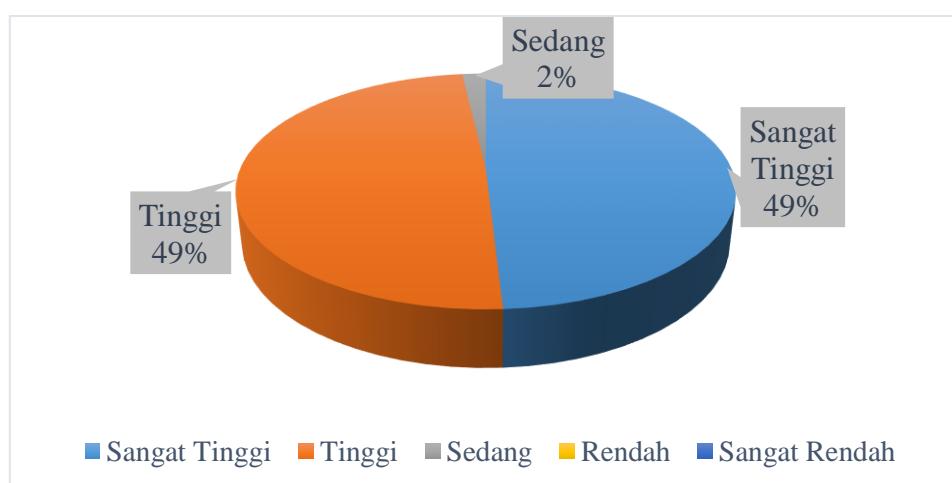
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Gambar 2 diagram batang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi pada penelitian ini paling banyak terletak pada interval 70-73 dengan frekuensi sebesar 37. Selanjutnya penggolongan penggunaan teknologi informasi dibagi menjadi lima kategori yaitu:

**Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Penggunaan Teknologi Informasi**

No	Rentang Skor	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} > 72$	54	49,09	Sangat Tinggi
2	$60 < \bar{X} \leq 72$	54	49,09	Tinggi
3	$48 < \bar{X} \leq 60$	2	1,82	Sedang
4	$36 < \bar{X} \leq 48$	0	0	Rendah
5	$\bar{X} \leq 36$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		110	100	

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi informasi lebih cenderung pada kategori sangat tinggi dan tinggi dengan masing-masing persentase sebesar 49,09% atau masing-masing sebanyak 54 siswa. Sedangkan kategori sedang sebesar 1,82% atau sebanyak 2 siswa. Berdasarkan tabel 16 dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Gambar 3 menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi cenderung sangat tinggi dan tinggi. Kecenderungan sangat tinggi dan tinggi tersebut memiliki persentase masing-masing sebesar 49%.

## 2. Variabel Lingkungan Sekolah

Hasil analisis deskriptif untuk variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai maksimum 90; nilai minimum 56; *mean* (M) 71,27; *median* (Me) 70,00; *modus* (Mo) 70; dan *standar deviasi* (SD) 6,919. Distribusi frekuensi dari data penggunaan teknologi informasi dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus  $1+3,3 \log n$ .

Subjek penelitian (n) sebanyak 110 orang sehingga diperoleh  $1+3,3 \log 110 = 7,737 = 8$ .

2) Menentukan rentang data = data tertinggi – data terendah.

Nilai maksimum yaitu 90 dan nilai minimum yaitu 56 merupakan hasil analisis deskriptif, sehingga diperoleh rentang data =  $90 - 56 = 34$ .

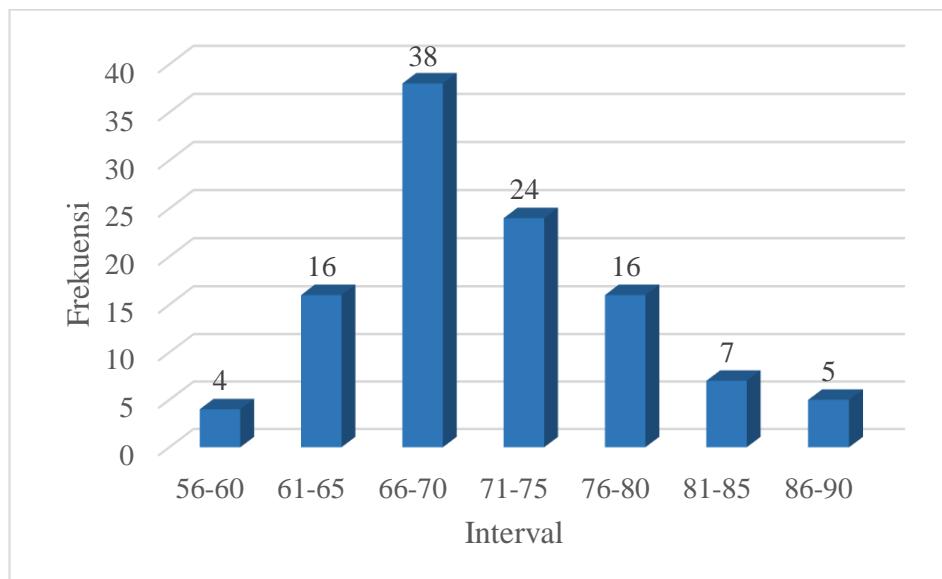
3) Menentukan panjang kelas = rentang data /jumlah kelas interval.

Dengan diketahui rentang data sehingga dapat diperoleh panjang kelas =  $34/8 = 4,25 = 5$ .

**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	56 – 60	4	3,64
2	61 – 65	16	14,55
3	66 – 70	38	34,55
4	71 – 75	24	21,82
5	76 – 80	16	14,55
6	81 – 85	7	6,36
7	86 – 90	5	4,55
Jumlah		110	100

Distribusi frekuensi variabel lingkungan sekolah pada tabel 17 dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Variabel Lingkungan Sekolah

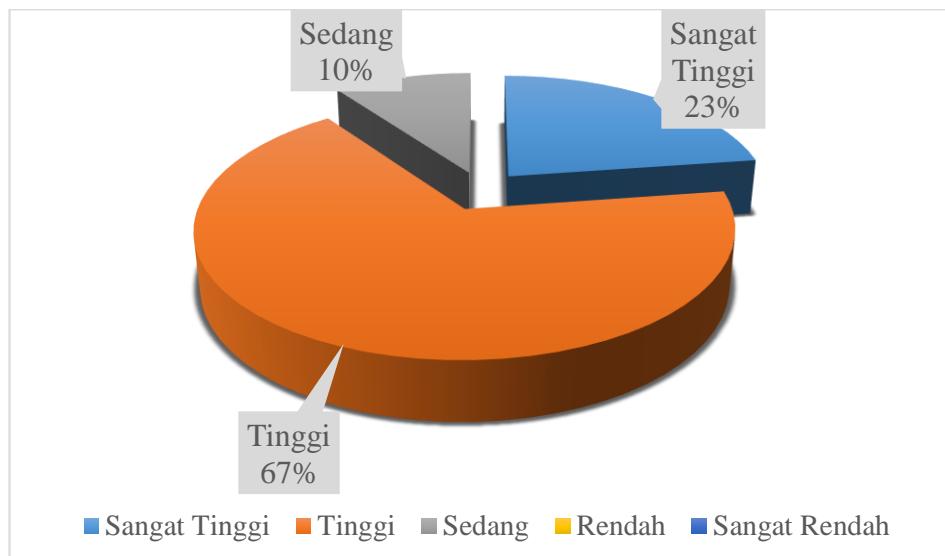
Gambar 4 diagram batang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah pada penelitian ini paling banyak terletak pada interval 66-70 dengan frekuensi sebesar 38. Selanjutnya penggolongan variabel lingkungan sekolah dibagi menjadi lima kategori yaitu:

**Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah**

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} > 76$	25	22,73	Sangat Tinggi
2	$63,33 < \bar{X} \leq 76$	74	67,27	Tinggi
3	$50,67 < \bar{X} \leq 63,33$	11	10	Sedang
4	$38 < \bar{X} \leq 50,67$	0	0	Rendah
5	$\bar{X} \leq 38$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		110	100	

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa variabel lingkungan sekolah lebih cenderung pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 67,27% atau sebanyak 74 siswa. Sedangkan kategori sangat tinggi sebesar 22,73% atau

sebanyak 25 siswa dan pada kategori sedang sebesar 10% atau sebanyak 11 siswa. Berdasarkan tabel 18 dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Variabel Lingkungan Sekolah

Gambar 5 menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah cenderung rendah. Kecenderungan rendah tersebut sebesar 67%.

### 3. Variabel Manajemen Waktu

Hasil analisis deskriptif untuk variabel manajemen waktu diperoleh nilai maksimum 63; nilai minimum 29; *mean* (M) 46,97; *median* (Me) 47,50; *modus* (Mo) 51,00; dan *standar deviasi* (SD) 6,531. Adapun distribusi frekuensi dari data manajemen waktu dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus  $1+3,3 \log n$ .

Subjek penelitian (n) sebanyak 110 orang sehingga diperoleh  $1+3,3 \log 110 = 7,737 = 8$ .

2) Menentukan rentang data = data tertinggi – data terendah.

Nilai maksimum yaitu 63 dan nilai minimum yaitu 29 merupakan hasil analisis deskriptif, sehingga diperoleh rentang data =  $63 - 29 = 34$ .

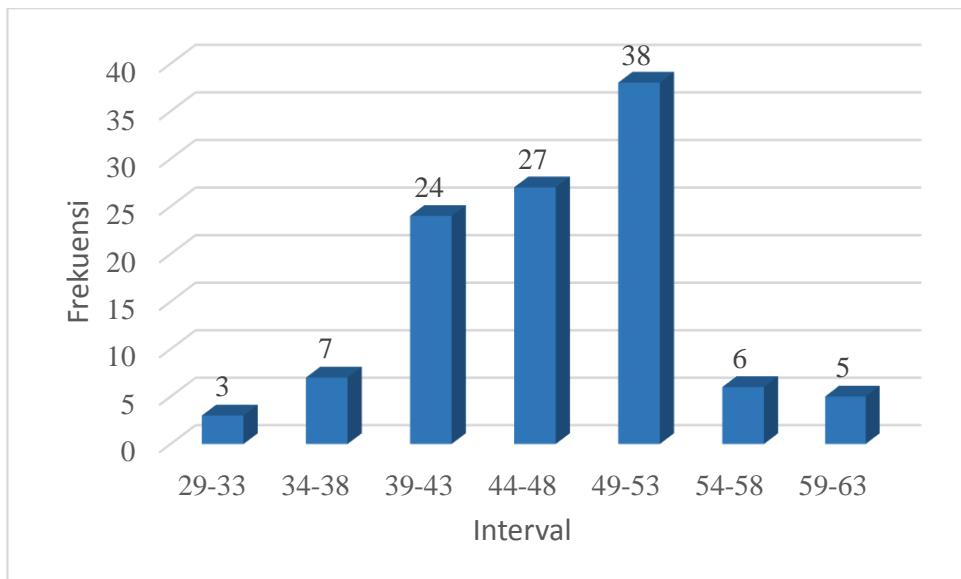
3) Menentukan panjang kelas = rentang data / jumlah kelas interval.

Dengan diketahui rentang data sehingga dapat diperoleh panjang kelas =  $34/8 = 4,25 = 5$ .

**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Waktu**

No	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1	29 – 33	3	2,73
2	34 – 38	7	6,36
3	39 – 43	24	21,18
4	44 – 48	27	24,55
5	49 – 53	38	34,55
6	54 – 58	6	5,45
7	59 – 63	5	4,55
Jumlah		110	100

Distribusi frekuensi variabel manajemen waktu pada tabel 19 dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



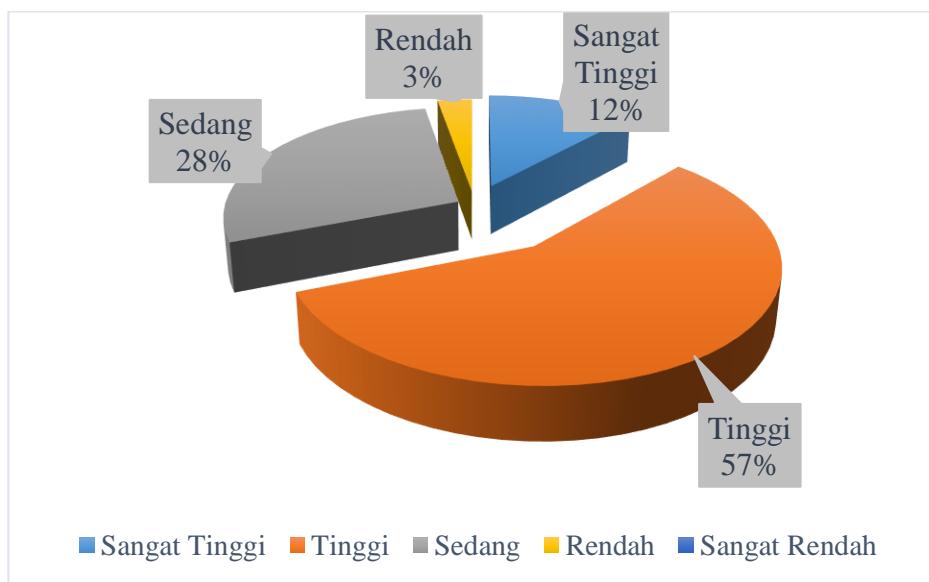
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Variabel Manajemen Waktu

Gambar 6 diagram batang menunjukkan bahwa manajemen waktu pada penelitian ini paling banyak terletak pada interval 49-53 dengan frekuensi sebesar 38. Selanjutnya penggolongan manajemen waktu dibagi menjadi lima kategori yaitu:

**Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Variabel Manajemen Waktu**

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} > 52$	13	11,82	Sangat Tinggi
2	$43,33 < \bar{X} \leq 52$	63	57,27	Tinggi
3	$34,67 < \bar{X} \leq 43,33$	31	28,18	Sedang
4	$26 < \bar{X} \leq 34,67$	3	2,73	Rendah
5	$\bar{X} \leq 26$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		110	100	

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa variabel manajemen waktu lebih cenderung pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 57,27% atau sebanyak 63 siswa. Sedangkan kategori sangat tinggi sebesar 11,82% atau sebanyak 13 siswa dan pada kategori sedang sebesar 28,18% atau sebanyak 31 siswa. Adapun manajemen waktu kategori rendah sebesar 2,73% atau sebanyak 3 siswa. Berdasarkan tabel 20 dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Variabel Manajemen Waktu

Gambar 7 menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu cenderung tinggi. Kecenderungan rendah tersebut sebesar 57%.

#### 4. Variabel Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Hasil analisis deskriptif untuk variabel prestasi belajar siswa diperoleh nilai maksimum 93; nilai minimum 62; *mean* (M) 77,80; *median* (Me) 76,00; *modus* (Mo) 75,00; dan *standar deviasi* (SD) 6,751. Adapun distribusi frekuensi dari data prestasi belajar siswa dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus  $1+3,3 \log n$ .

Subjek penelitian (n) sebanyak 110 orang sehingga diperoleh  $1+3,3 \log 110 = 7,737 = 8$ .

2) Menentukan rentang data = data tertinggi – data terendah.

Nilai maksimum yaitu 93 dan nilai minimum yaitu 62 merupakan hasil analisis deskriptif, sehingga diperoleh rentang data =  $93 - 62 = 31$ .

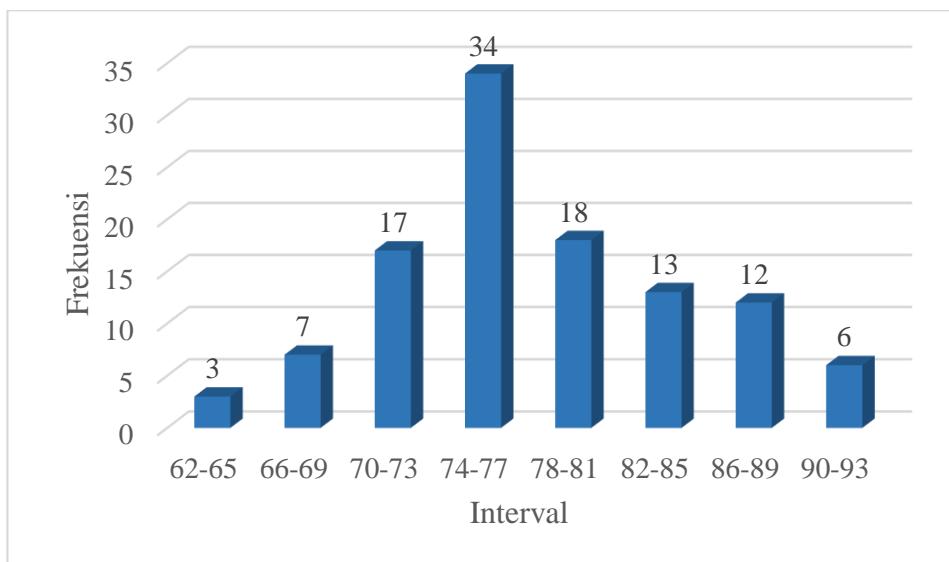
3) Menentukan panjang kelas = rentang data /jumlah kelas interval.

Dengan diketahui rentang data sehingga dapat diperoleh panjang kelas =  $31/8 = 3,88 = 4$ .

**Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	62 – 65	3	2,73
2	66 – 69	7	6,36
3	70 – 73	17	15,45
4	74 – 77	34	30,91
5	78 – 81	18	16,36
6	82 – 85	13	11,82
7	86 – 89	12	10,91
8	90 – 93	6	5,45
Jumlah		110	100

Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar pada tabel 21 dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Variabel Prestasi Belajar

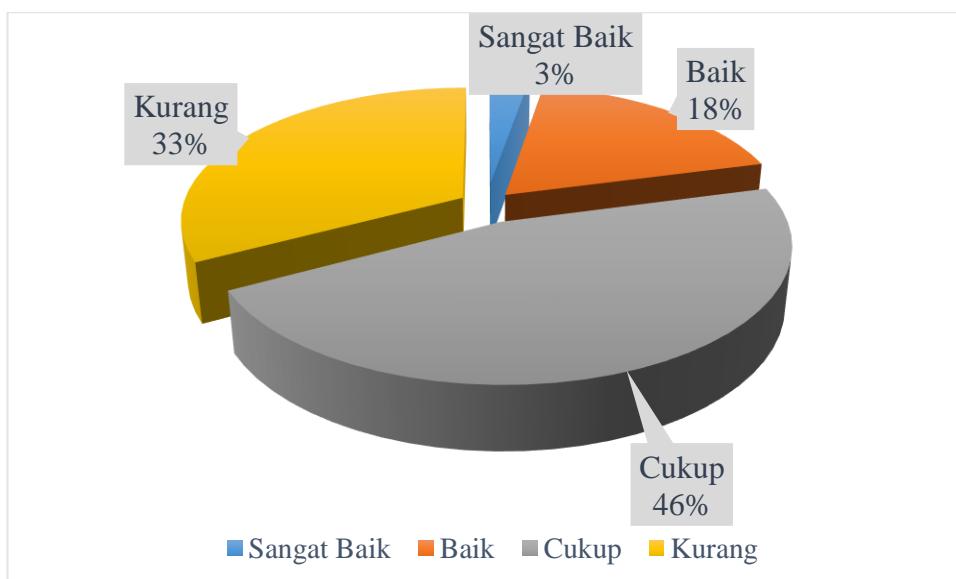
Gambar 8 diagram batang menunjukkan bahwa prestasi belajar pada penelitian ini paling banyak terletak pada interval 74 – 77 dengan frekuensi

sebesar 34. Selanjutnya penggolongan prestasi belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu:

**Tabel 22. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar**

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$91,67 \leq x \leq 100$	3	2,73	Sangat Baik
2	$83,33 \leq x < 91,67$	20	18,18	Baik
3	$75 \leq x < 83,33$	51	46,36	Cukup
4	$< 75$	36	32,73	Kurang
Jumlah		110	100	

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui bahwa variabel prestasi belajar lebih cenderung pada kategori cukup dengan persentase sebesar 46,36% atau sebanyak 51 siswa. Sedangkan kategori sangat baik sebesar 2,73% atau sebanyak 3 siswa dan pada kategori baik sebesar 18,18% atau sebanyak 20 siswa. Adapun prestasi belajar kategori kurang sebesar 32,73% atau sebanyak 36 siswa. Berdasarkan tabel 22 dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Lingkaran Variabel Prestasi Belajar

Gambar 9 menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar cenderung pada tingkat cukup. Kecenderungan cukup tersebut sebesar 46%.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig* lebih dari 0,05. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 23. Hasil Uji Normalitas**

No	Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig</i>	Keterangan
1	Penggunaan TI	1,196	0,114	Normal
2	Lingkungan Sekolah	1,214	0,105	Normal
3	Manajemen Waktu	1,075	0,198	Normal
4	Prestasi Siswa	1,293	0,071	Normal

Tabel 23 menunjukkan nilai signifikansi variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 0,114, variabel lingkungan sekolah sebesar 0,105, variabel manajemen waktu sebesar 0,198, dan variabel prestasi siswa sebesar 0,071. Hasil *Asymp. Sig* masing-masing variabel lebih besar dari alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data seluruh variabel berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Adapun hasil uji linieritas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 24. Hasil Uji Linieritas**

No	Variabel	F	Sig	Keterangan
1	X1 ↔ Y	1,356	0,149	Linier
2	X2 ↔ Y	0,952	0,541	Linier
3	X3 ↔ Y	1,138	0,321	Linier

Tabel 24 menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat masing-masing menghasilkan nilai F dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang mempunyai arti bersifat linier. Hubungan antara variabel penggunaan teknologi informasi dengan prestasi belajar siswa bersifat linier, dengan nilai F sebesar 1,356 dan signifikansi 0,149. Hubungan antara variabel lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa bersifat linier, dengan nilai F sebesar 0,952 dan signifikansi 0,541. Hubungan antara variabel manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa bersifat linier, dengan nilai F sebesar 1,138 dan signifikansi 0,321.

### 3. Uji Multikolinieritas

Adapun perhitungan hasil uji multikolinieritas diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 25. Hasil Uji Multikolinieritas**

No	Variabel	VIF	Keterangan
1	X1	1,361	Tidak terjadi multikolinieritas
2	X2	1,434	Tidak terjadi multikolinieritas
3	X3	1,543	Tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 25 menunjukkan nilai VIF pada variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 1,361. Nilai VIF pada variabel lingkungan sekolah sebesar 1,434 dan nilai VIF pada variabel manajemen waktu sebesar 1,543. Masing-masing variabel menunjukkan nilai VIF kurang dari 4, sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Heterosedastisitas

Hasil pengujian heterosedastisitas menggunakan uji *Rho Spearman* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 26. Hasil Uji Heterosedastisitas**

No	Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Penggunaan TI	0,244	Homosedastisitas
2	Lingkungan Sekolah	0,278	Homosedastisitas
3	Manajemen Waktu	0,787	Homosedastisitas

Terjadinya heterosedastisitas apabila nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,05. Namun sebaliknya, tidak terjadi heterosedastisitas atau disebut homosedastisitas apabila nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05. Tabel 26 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi heterosedastisitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada variabel penggunaan TI sebesar 0,244. Selanjutnya nilai signifikansi pada variabel lingkungan sekolah sebesar 0,278 dan pada variabel manajemen waktu nilai signifikansi sebesar 0,787.

### C. Pengujian Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Rangkuman analisis regresi ganda dapat dilihat pada pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi**

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.	Keterangan
Penggunaan TI	0,283	2,870	0,005	Signifikan
Lingkungan Sekolah	0,250	2,725	0,008	Signifikan
Manajemen Waktu	0,225	2,232	0,028	Signifikan
Konstanta		28,686		
R <sup>2</sup>		0,349		
F <sub>hitung</sub>		18,929		
Sig.		0,000		

Pembahasan analisis hasil pengujian hipotesis pada tabel 27 dipaparkan sebagai berikut:

**a. Mencari Persamaan Garis Regresi Ganda**

Dari rangkuman hasil analisis regresi pada tabel 27 dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 28,686 + 0,283X_1 + 0,250X_2 + 0,225X_3 + e$$

**b. Mencari Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel bebas yaitu penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu secara bersama-sama menerangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar ekonomi siswa. Hasil uji regresi ganda pada tabel 27 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,349 atau 34,9%. Dengan kata lain bahwa 34,9% prestasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu. Sedangkan selebihnya sebesar 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **c. Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan tabel 27 ditemukan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,929 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan yang ditemukan kurang dari 0,05 yang berarti variabel penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016” diterima.

### **d. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri sesuai yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Adapun penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas yaitu:

1) Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar

Ekonomi Siswa

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk variabel pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap variabel prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan pada tabel 27, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,870 dengan taraf signifikansi 0,005. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10

Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016” diterima. Dengan demikian mempunyai arti bahwa semakin besar penggunaan teknologi informasi, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi siswa.

2) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk variabel lingkungan sekolah terhadap variabel prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan pada tabel 27, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,725 dengan taraf signifikansi 0,008. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis kedua yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016” diterima. Dengan demikian mempunyai arti bahwa semakin baik lingkungan sekolah, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi siswa.

3) Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk variabel manajemen waktu terhadap variabel prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan pada tabel 27, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,232 dengan taraf signifikansi 0,028. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016” diterima. Dengan demikian mempunyai arti bahwa semakin baik manajemen waktu siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi siswa.

### e. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Besarnya sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari hasil uji regresi ganda. Adapun besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 28. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)**

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR%)	Efektif (SE%)
1	Penggunaan TI	35,44%	12,37%
2	Lingkungan Sekolah	34,95%	12,18%
3	Manajemen Waktu	29,60%	10,33%
	Jumlah	100%	34,9%

Berdasarkan tabel 28 dapat diketahui bahwa variabel penggunaan teknologi informasi dalam memberikan sumbangan relatif sebesar 35,44%, variabel lingkungan sekolah sebesar 34,95% dan variabel manajemen waktu sebesar 29,60%. Sedangkan sumbangan efektif pada variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 12,37%, variabel lingkungan sekolah sebesar 12,18% dan variabel manajemen waktu sebesar 10,33%.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Setelah dilakukan penelitian dan analisis statistik, hasil penelitian untuk variabel pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,870, taraf signifikansi 0,005 dan koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,283. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa semakin tinggi

penggunaan teknologi informasi pada siswa, maka akan meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Munir (2008: 4) yang menyatakan pengajar yang profesional dan kompeten serta dukungan sarana dan prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) akan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang berorientasi pada empat pilar belajar serta turut mempengaruhi dalam keberhasilan siswa. Artinya, dengan dukungan sarana TIK pada peserta didik akan menjadikan proses belajar yang berorientasi pada empat pilar yaitu *learning to know, learning to do, learning to live together* dan *learning to be* yang akan membuat siswa secara mandiri menambah wawasan dan pengetahuan yang semakin luas, sehingga timbulah kepercayaan diri yang tinggi dan haus akan ilmu dan wawasan, pada akhirnya akan menjadikan siswa mampu menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru yang berdampak pada prestasi belajar ekonomi siswa menjadi semakin meningkat.

## **2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan oleh besarnya nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 2,725 dengan taraf signifikansi 0,008 dan koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,250. Dengan demikian ditemukan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Hal ini sejalan dengan

hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatma Dwi Cahyani (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,494 > 1,663$  dengan tingkat signifikansi 0,000. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fatma Dwi Cahyani (2014) mendukung hasil temuan yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 64-69) faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah kualitas guru dan metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan sekolah tempat belajar, keadaan fasilitas atau kelengkapan sekolah, semua itu turut mempengaruhi dalam keberhasilan belajar siswa. Semua unsur dalam lingkungan sekolah perlu diperhatikan sebab apabila salah satu faktor-faktor lingkungan sekolah kurang diperhatikan maka akan membuat proses belajar mengajar kurang nyaman dan semangat. Misalnya keadaan lingkungan sekolah yang bising mengakibatkan siswa terganggu dalam melaksanakan proses pembelajaran dan konsentrasinya. Hal ini dapat mengakibatkan prestasi belajar kurang maksimal.

### **3. Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Ekonomi**

#### **Siswa**

Memanajemen waktu merupakan keterampilan dalam disiplin dan perbaikan. Dari hasil penelitian menunjukkan pada manajemen waktu terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan oleh besarnya nilai thitung yaitu sebesar 2,232 dengan taraf signifikansi 0,028 dan koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,225. Dengan demikian ditemukan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sigit (2008: 4-6) yang menyatakan bahwa tanpa rencana dan manajemen waktu maka tidak akan membantu dalam mencapai tujuan. Artinya, melalui rencana dan manajemen waktu dapat membantu dalam mencapai tujuan, sedangkan tujuan utama para pelajar adalah berhasil dalam menerima ilmu dari pendidik yang diukur dengan prestasi belajar siswa. Sehingga ketika siswa dapat memanajemen waktu dengan baik, siswa dapat menempatkan diri dengan baik yaitu siswa dengan sadar dan penuh tanggungjawab mengikuti proses kegiatan belajar baik di sekolah ataupun mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setelah mengikuti proses kegiatan belajar, siswa akan diuji dengan diberikan ujian atau tes sehingga diketahui seberapa keberhasilan prestasi belajar siswa. Siswa yang dapat memanajemen waktu dengan baik akan mendapat prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang tidak dapat memanajemen waktu dengan baik.

#### **4. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah dan Manajemen Waktu secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ketiga variabel yaitu penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu diduga mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa. Hasil pengujian regresi ganda diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,349 atau 34,9%. Maka dapat dikatakan bahwa 34,9% hasil prestasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu. Dalam penelitian ini variabel penggunaan teknologi informasi memberikan sumbangan relatif sebesar 35,44%, variabel lingkungan sekolah sebesar 34,95% dan variabel manajemen waktu sebesar 29,60%. Sedangkan sumbangan efektif pada variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 12,37%, variabel lingkungan sekolah sebesar 12,18% dan variabel manajemen waktu sebesar 10,33%.

Variabel penggunaan teknologi informasi memberikan sumbangan efektif dan sumbangan relatif terbesar. Hal tersebut disebabkan karena tingginya penggunaan teknologi informasi pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sahin, Balta dan Ercan (2013) yang menunjukkan bahwa penggunaan internet merupakan hal yang penting untuk kegiatan belajar mengajar pada mahasiswa. Banyaknya tugas atau proyek akan lebih mudah terselesaikan dengan penggunaan internet. Kategorisasi penggunaan teknologi informasi pada tabel 16 juga menunjukkan

kecenderungan pada tingkat tinggi dan sangat tinggi. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu perlu diperhatikan guna menunjang prestasi belajar ekonomi siswa dapat maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 2,870 dan taraf signifikansi 0,005.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  variabel lingkungan sekolah sebesar 2,725 dan taraf signifikansi 0,008.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  variabel manajemen waktu sebesar 2,232 dan taraf signifikansi 0,028.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari  $F_{hitung}$  sebesar 18,929 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,349

yang berarti bahwa 34,9% prestasi belajar ekonomi siswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu. Adapun sisanya yaitu 65,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif dan sumbangan relatif terbesar disumbang dari variabel penggunaan teknologi informasi yaitu sebesar 12,37% dan 35,44%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi informasi pada siswa mampu meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Oleh sebab itu, menjadi indikator positif bagi pihak yang berkepentingan (orang tua siswa, siswa, guru dan lain-lain) untuk memberikan dorongan pada siswa agar prestasi belajar ekonomi meningkat dengan cara melengkapi fasilitas berupa teknologi informasi untuk menunjang proses belajar, baik yang dimiliki oleh masing-masing siswa secara pribadi atau fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah. Fasilitas yang dapat diberikan pihak sekolah seperti meningkatkan kecepatan akses internet, akses internet diperluas hingga dapat terjangkau di setiap sudut sekolah serta melengkapi sarana komputer untuk pembelajaran. Namun di samping itu sekolah harus memberikan filter pada akses internet agar siswa dapat menggunakan dengan bijak.

2. Keadaan lingkungan sekolah mampu mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Dengan demikian faktor lingkungan perlu diperhatikan guna menunjang keberhasilan siswa. Hal yang perlu diperhatikan seperti kenyamanan pada ruang belajar, kenyamanan keadaan lingkungan sekolah yang tenang, tertata dan rapi, memberi penghijauan pada lingkungan luar kelas dan lain sebagainya. Agar ruang belajar menjadi nyaman sekolah dapat memberikan dukungan AC atau menambah jumlah kipas angin serta siswa dapat berkreatifitas merubah suasana kelas dengan menambahkan berbagai aksesoris yang dapat dibuat sendiri. Sedangkan untuk menjauhkan dari kebisingan diluar kelas seperti ketika perbaikan gedung, dapat dilakukan setelah jam belajar sekolah selesai.
3. Pada penelitian ditemukan bahwa manajemen waktu juga mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Dengan demikian diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan dalam memanajemen waktunya baik untuk belajar, mengerjakan tugas, ekstrakurikuler ataupun kegiatan lain di luar kegiatan sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberi pelatihan atau guru memberi pengertian kepada siswa untuk memanajemen waktunya seperti mencatat kegiatan yang akan dilakukan, melaksanakan kegiatan yang telah ditulis serta tegas terhadap diri sendiri terhadap manajemen waktu siswa yang telah dibuat.
4. Keberhasilan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta tidak hanya dapat ditingkatkan melalui berbagai faktor

penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan manajemen waktu saja, akan tetapi juga melalui berbagai faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut seperti lingkungan keluarga, metode mengajar guru atau kemana habisnya penggunaan waktu terbesar oleh siswa..

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abu Ahmadi dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali Muhson. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer lanjut*. FE UNY.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anonim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aninom. \_\_\_\_\_. Definisi Peranan dan Perkembangan Teknologi Informasi. Diakses dari [https://www.academia.edu/8536008/Definisi\\_Peranan\\_dan\\_Perkembangan\\_Teknologi\\_Informasi](https://www.academia.edu/8536008/Definisi_Peranan_dan_Perkembangan_Teknologi_Informasi) pada tanggal 12 Juli 2015
- Ari Ardianto. 2012. Hubungan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2002. *e-Education: Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Danang Sunyoto. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS
- Daniel Saputra. 2011. Definisi, Peranan, dan Perkembangan Teknologi Informasi. Diakses dari [https://www.academia.edu/8536008/Definisi\\_Peranan\\_dan\\_Perkembangan\\_Teknologi\\_Informasi](https://www.academia.edu/8536008/Definisi_Peranan_dan_Perkembangan_Teknologi_Informasi) pada tanggal 27 Juli 2015.
- Erna Sasmita. 2013. Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang. *Skripsi*. Semarang: FE UNS.
- Fatma Dwi Cahyani. 2014. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- J. Supranto. 2009. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Jeff Madura. 2007. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Laurence E. Rothenberg. 2002. Globalization 101: The Three Tensions of Globalization. Diakses dari <http://webspace.ship.edu/hliu/347/14global/3-tensions.pdf>, pada tanggal 10 Januari 2016.
- M. Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhamad Akram. 2010. *Time Habit: Kebiasaan Efektif Mengelola Waktu*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Munir MIT. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- N. Gregory Mankiw. 2006. *Principles of Economics: Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Indonesia Berkibar. <http://indonesiaberkibar.org/id/fakta-pendidikan> pada tanggal 23 Desember 2015.
- Indonesia Investment. 2015. Diakses dari <http://www.indonesia-investments.com/id/budaya/demografi/item67> pada tanggal 23 Desember 2015.
- Oemar Hamalik. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Philip E. Atkinson. 1990. *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Robert E. Slavin. 2009. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.

- S. Nasution. 1999. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadono Sukirno. 2010. *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perada.
- Sahin, Y. G., Balta, S., & Ercan, T. (2010). The Use of Internet Resources by University Students During Their Course Projects Elicitation: A Case Study. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 9, 234-244. Diakses tanggal 20 Juli 2016 dari <http://www.tojet.net/articles/v9i2/9224.pdf>.
- Saifuddin Azwar. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samuelson. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Sardiman A. M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sigit Purwanto. 2008. *Manajemen Waktu: Solusi Pakar untuk Masalah Pekerjaan*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman Rosyidi. 2011. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- T. Safaria. 2005. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.

Teknopia. 2011. Gadget dan Pengertiannya. Diakses dari <http://www.teknopedia.com/gadget-dan-pengertiannya/> pada tanggal 12 Maret 2015.

Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

World Bank. 2014. *World Bank and Education in Indonesia*. Diakses dari <http://www.worldbank.org/en/country/indonesia/brief/world-bank-and-education-in-indonesia> pada November 2015.

# **LAMPIRAN**

**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016.**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya, sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di SMA Negeri 10 Yogyakarta bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti diatas.

Maka saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sesuai dengan keadaan sebenarnya sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Identitas Pengisi :

Nama : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Petunjuk Angket :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban alternatif yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban pada angket :
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Netral (N)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Angket ini bersifat tertutup dan terjamin kerahasiaannya, hasil pengisian dari angket tidak akan berpengaruh terhadap apapun.

Hormat Saya,

Arvia Ayunthara  
NIM. 11404241026

**Angket Pernyataan Teknologi Informasi :**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menggunakan teknologi informasi untuk alat komunikasi antar teman, guru, atau orang lain.					
2	Saya menggunakan teknologi informasi untuk mengetahui berbagai berita terkini.					
3	Saya menggunakan teknologi informasi untuk berdiskusi dengan teman tentang suatu materi belajar.					
4	Saya merasa pengetahuan saya bertambah setelah membaca berbagai informasi dari internet.					
5	Dengan adanya teknologi informasi saya bisa membaca artikel yang terkait dengan pelajaran sekolah.					
6	Dengan membaca artikel di internet melalui teknologi informasi, saya bisa melengkapi materi pelajaran yang diberikan oleh guru.					
7	Dengan adanya teknologi informasi, saya bisa mencari buku pelajaran yang belum ada di perpustakaan.					
8	Saya menggunakan teknologi informasi sebagai pengembang materi pelajaran.					
9	Dengan menggunakan teknologi informasi banyak informasi/data pembelajaran yang saya peroleh sehingga saya lebih percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.					
10	Saya lebih suka belajar dengan membaca artikel dengan teknologi informasi daripada membaca buku pelajaran.					
11	Saya menggunakan teknologi informasi untuk mencari bahan belajar untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru					
12	Saya menggunakan teknologi informasi hanya untuk jejaring sosial.					

13	Saya mengakses buku sekolah elektronik sebagai bahan belajar saya.				
14	Saya menggunakan teknologi informasi untuk membaca artikel dan buku elektronik supaya menjadi pintar.				
15	Saya menggunakan teknologi informasi untuk facebook dan game online.				
16	Dengan menggunakan teknologi informasi untuk mengakses buku elektronik dan artikel membuat saya mudah memahami pelajaran.				
17	Ketika guru menyuruh mencari materi pelajaran melalui TI, saya membuka situs lain yang tidak berkaitan dengan materi yang dicari.				
18	Saya mengoperasikan sosial media ketika pelajaran sedang berlangsung.				
19	Setiap mengalami kesulitan dalam mata pelajaran Ekonomi saya akan mencari jawaban melalui TI.				
20	Saya mencari berita, informasi, dan ilmu pengetahuan lainnya melalui TI.				

**Angket Pernyataan Lingkungan Sekolah :**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Keadaan Sekolah Tempat Belajar</b>						
1	Keributan di luar kelas menganggu jalannya belajar Ekonomi saya.					
2	Ruang kelas yang nyaman dan bersih membuat saya bersemangat untuk belajar Ekonomi.					
3	Lingkungan sekolah saya bersih, rapi, dan kondusif.					
4	Lokasi sekolah saya jauh dari kebisingan.					
5	Lingkungan sekolah saya nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar ekonomi.					

	<b>Keadaan Fasilitas dan Perlengkapan di Sekolah</b>					
6	Sekolah menyediakan fasilitas dan sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar Ekonomi di kelas.					
7	Guru menggunakan media pembelajaran dan alat bantu peraga saat mengajar pelajaran Ekonomi.					
8	Sekolah saya memanfaatkan gedung perpustakaan sebagai sarana untuk memperkaya ilmu pengetahuan.					
9	Buku Ekonomi yang ada di perpustakaan sekolah lengkap.					
10	Fasilitas yang ada di sekolah saya termasuk lengkap.					
<b>Pelaksanaan Tata Tertib di Sekolah</b>						
11	Saya selalu menaati tata tertib sekolah.					
12	Saya menjaga kebersihan kelas dengan selalu melaksanakan piket sesuai dengan jadwal.					
13	Saya masuk dan pulang sekolah tepat pada waktunya.					
14	Sekolah akan memberikan sangsi pada siswa yang melanggar peraturan sekolah.					
15	Tata tertib di sekolah tidak terlalu mengekang siswa.					
<b>Interaksi Sosial yang Dilakukan</b>						
16	Saya merasa nyaman bergaul dengan staf sekolah.					
17	Hubungan antara saya dengan teman-teman terjalin dengan baik tanpa ada perselisihan.					
18	Hubungan antara guru dengan siswa di sekolah saya terjalin baik.					
19	Saya selalu menyapa guru kerika bertemu atau bertatap muka.					
20	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar sekolah.					

**Angket Pernyataan Manajemen Waktu :**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	<b>Menentukan Tujuan</b>					
1	Saya semangat mengerjakan tugas Ekonomi karena ingin mendapatkan nilai yang baik (di atas KKM).					
2	Saya menyelesaikan tugas/PR Ekonomi sebelum hari dimana saya mengumpulkan tugas pada guru.					
3	Saya sudah merencanakan akan bekerja dimana atau kuliah dimana setelah lulus sekolah nanti.					
	<b>Menyusun Prioritas</b>					
4	Saat saya dihadapkan pada tugas pekerjaan rumah (PR) Ekonomi dan bermain, saya akan lebih mendahulukan mengerjakan PR Ekonomi.					
5	Saya memiliki daftar urutan tugas yang harus dikerjakan sesuai dengan batas waktu pengumpulan tugas.					
6	Saya memiliki daftar urutan pelaksanaan ulangan, sehingga dapat mempersiapkan diri sebelumnya.					
	<b>Membuat Jadwal</b>					
7	Supaya aktivitas dapat berjalan dengan baik, saya menyusun rencana terlebih dahulu sebelum melakukannya.					
8	Saya mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, sehingga kegiatan berikutnya dapat berjalan dengan baik.					
9	Saya mengatur jadwal belajar Ekonomi dengan baik, sehingga tidak berbenturan dengan aktivitas yang lain.					
	<b>Meminimalisasi Gangguan</b>					
10	Saya menolak permintaan teman jika hal itu dapat mengganggu penyelesaian tugas Ekonomi.					

11	Saat saya sedang mengerjakan tugas mata pelajaran Ekonomi, saya akan menerima telepon dari orang yang berkepentingan saja.				
12	Saya tidak menerima sms, <i>whatsapp</i> atau BBM saat mengerjakan tugas Ekonomi, sehingga saya bisa fokus dalam mengerjakannya.				

## ANGKET PENELITIAN

### PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya, sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di SMA Negeri 10 Yogyakarta bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti diatas.

Maka saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sesuai dengan keadaan sebenarnya sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Identitas Pengisi :

Nama : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Petunjuk Angket :

4. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
5. Pilihlah salah satu jawaban alternatif yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban pada angket :
  - f. Sangat Setuju (SS)
  - g. Setuju (S)
  - h. Netral (N)
  - i. Tidak Setuju (TS)
  - j. Sangat Tidak Setuju (STS)
6. Angket ini bersifat tertutup dan terjamin kerahasiaannya, hasil pengisian dari angket tidak akan berpengaruh terhadap apapun.

Hormat Saya,

Arvia Ayunthara  
NIM. 11404241026

**Angket Pernyataan Teknologi Informasi :**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk alat komunikasi antar teman, guru, atau orang lain.					
2	Saya menggunakan <i>smartphone/laptop</i> untuk mengetahui berbagai berita terkini.					
3	Saya menggunakan teknologi informasi untuk berdiskusi dengan teman tentang suatu materi belajar.					
4	Saya merasa pengetahuan saya bertambah setelah membaca berbagai informasi dari internet.					
5	Dengan adanya teknologi informasi saya bisa membaca artikel yang terkait dengan pelajaran sekolah.					
6	Dengan membaca artikel di internet melalui teknologi informasi, saya bisa melengkapi materi pelajaran yang diberikan oleh guru.					
7	Dengan adanya teknologi informasi, saya bisa mencari buku pelajaran yang belum ada di perpustakaan.					
8	Saya menggunakan teknologi informasi sebagai pengembang materi pelajaran.					
9	Dengan menggunakan internet banyak informasi/data pembelajaran yang saya peroleh sehingga saya lebih percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.					
10	Saya menggunakan internet untuk mencari bahan belajar untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru					
11	Saya menggunakan <i>smartphone/laptop</i> hanya untuk jejaring sosial.					
12	Saya selalu mengakses buku sekolah elektronik sebagai bahan belajar saya.					
13	Saya menggunakan teknologi informasi untuk membaca artikel dan buku elektronik supaya menjadi pintar.					

14	Dengan menggunakan teknologi informasi untuk mengakses buku elektronik dan artikel membuat saya mudah memahami pelajaran.				
15	Ketika guru menyuruh mencari materi pelajaran melalui internet, saya membuka situs lain yang tidak berkaitan dengan materi yang dicari.				
16	Saya mengoperasikan sosial media ketika pelajaran sedang berlangsung.				
17	Setiap mengalami kesulitan dalam mata pelajaran Ekonomi saya akan mencari jawaban melalui internet.				
18	Saya mencari berita, informasi, dan ilmu pengetahuan lainnya melalui teknologi informasi.				

#### Angket Pernyataan Lingkungan Sekolah :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Keadaan Sekolah Tempat Belajar</b>						
1	Keributan di luar kelas menganggu jalannya belajar Ekonomi saya.					
2	Ruang kelas yang nyaman dan bersih membuat saya bersemangat untuk belajar Ekonomi.					
3	Lingkungan sekolah saya bersih, rapi, dan kondusif.					
4	Lokasi sekolah saya jauh dari kebisingan.					
5	Lingkungan sekolah saya nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar ekonomi.					
<b>Keadaan Fasilitas dan Perlengkapan di Sekolah</b>						
6	Sekolah menyediakan fasilitas dan sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar Ekonomi di kelas.					
7	Guru menggunakan media pembelajaran dan alat bantu peraga saat mengajar pelajaran Ekonomi.					

8	Sekolah saya memanfaatkan gedung perpustakaan sebagai sarana untuk memperkaya ilmu pengetahuan.					
9	Buku Ekonomi yang ada di perpustakaan sekolah lengkap.					
10	Fasilitas yang ada di sekolah saya termasuk lengkap.					
	<b>Pelaksanaan Tata Tertib di Sekolah</b>					
11	Saya selalu menaati tata tertib sekolah.					
12	Saya menjaga kebersihan kelas dengan selalu melaksanakan piket sesuai dengan jadwal.					
13	Saya masuk dan pulang sekolah tepat pada waktunya.					
14	Sekolah akan memberikan sangsi pada siswa yang melanggar peraturan sekolah.					
15	Tata tertib di sekolah tidak terlalu mengekang siswa.					
	<b>Interaksi Sosial yang Dilakukan</b>					
16	Hubungan antara saya dengan teman-teman terjalin dengan baik tanpa ada perselisihan.					
17	Hubungan antara guru dengan siswa di sekolah saya terjalin baik.					
18	Saya selalu menyapa guru kerika bertemu atau bertatap muka.					
19	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar sekolah.					

#### Angket Pernyataan Manajemen Waktu :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Menentukan Tujuan</b>						
1	Saya selalu mengerjakan tugas Ekonomi karena ingin mendapatkan nilai yang baik (di atas KKM).					
2	Saya menyelesaikan tugas/PR Ekonomi sebelum hari dimana saya mengumpulkan tugas pada guru.					

3	Saya sudah merencanakan jurusan kuliah yang akan saya masuki.				
4	Saya sudah menentukan profesi yang akan saya jalani dimasa depan.				
	<b>Menyusun Prioritas</b>				
5	Saat saya dihadapkan pada tugas pekerjaan rumah (PR) Ekonomi dan bermain, saya akan lebih mendahulukan mengerjakan PR Ekonomi.				
6	Saya memiliki daftar urutan tugas yang harus dikerjakan sesuai dengan batas waktu pengumpulan tugas.				
7	Saya memiliki daftar urutan pelaksanaan ulangan, sehingga dapat mempersiapkan diri sebelumnya.				
	<b>Membuat Jadwal</b>				
8	Supaya aktivitas dapat berjalan dengan baik, saya menyusun rencana terlebih dahulu sebelum melakukannya.				
9	Saya mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, sehingga kegiatan berikutnya dapat berjalan dengan baik.				
10	Saya mengatur jadwal belajar Ekonomi dengan baik, sehingga tidak berbenturan dengan aktivitas yang lain.				
	<b>Meminimalisasi Gangguan</b>				
11	Saya menolak permintaan teman jika hal itu dapat menganggu penyelesaian tugas Ekonomi.				
12	Saat saya sedang mengerjakan tugas mata pelajaran Ekonomi, saya akan menerima telepon dari orang yang berkepentingan saja.				
13	Saya tidak menerima sms, <i>whatsapp</i> atau BBM saat mengerjakan tugas Ekonomi, sehingga saya bisa fokus dalam mengerjakannya.				

**TABULASI DATA PENELITIAN****VARIABEL PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI**

No. Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	Jumlah
1	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	73
2	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	79
3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	5	66
4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	69
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	5	69
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	67
7	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	79
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	65
9	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	73
10	5	5	3	5	3	3	3	3	3	5	4	3	2	3	5	5	5	4	69
11	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	2	2	4	4	3	3	4	68
12	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	3	4	77
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	85
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	81
15	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	70
16	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	72
17	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	85
18	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	83
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	71
20	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	2	2	4	3	3	2	5	5	72
21	5	5	3	4	4	5	3	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	70
22	5	5	3	4	5	5	4	5	3	3	4	3	3	3	5	5	3	4	72
23	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	69
24	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	85
26	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	65
27	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	72
29	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	80
30	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
31	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	2	4	4	4	3	4	3	5	71
32	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	74
33	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	84
34	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	3	3	75
35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	71

36	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	68
37	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	3	67
38	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	71
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	68
40	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	68
41	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	58
42	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	1	3	3	5	4	2	3	60
43	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	76
44	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	67
45	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	5	4	5	76
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	86
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	69
48	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	3	4	5	5	4	3	78
49	5	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	71
50	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	2	3	3	5	5	4	5	79
51	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	4	3	5	5	78
52	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	66
53	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	67
54	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	82
55	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	2	3	3	71
56	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	71
57	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	80
58	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	73
59	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	72
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	86
61	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	2	4	74
62	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	75
63	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	71
64	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	73
65	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	72
66	5	4	3	5	5	5	2	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	4	74
67	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	5	4	4	4	63
68	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	78
69	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	70
70	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	77
71	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	5	4	76
72	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	82
73	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	73
74	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	75
75	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	62
76	5	3	4	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	66
77	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	70
78	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	2	4	3	2	4	5	5	70
79	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	78
80	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	81
81	5	3	4	5	5	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	61
82	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	3	3	72
83	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	76

84	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	68
85	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	3	2	3	3	5	5	4	5	4	72
86	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	4	5	4	82
87	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	66
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	89
89	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	84
90	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
91	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	71
92	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	71
93	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	82	
94	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	3	2	2	3	3	5	3	4	66	
95	4	5	4	3	3	3	4	4	2	5	4	2	3	3	3	4	4	5	65	
96	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	5	4	4	4	4	79	
97	5	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	5	73	
98	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	3	5	4	3	4	76	
99	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	76	
100	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	75	
101	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	71	
102	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70	
103	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	75	
104	5	5	5	4	3	5	4	3	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	72	
105	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	83	
106	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	69	
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	88	
108	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	74	
109	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	73	
110	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	71

### VARIABEL LINGKUNGAN SEKOLAH

No. Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	Jumlah
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	86
2	5	4	2	1	2	4	4	5	4	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	73
3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
5	4	5	4	2	3	3	3	5	3	2	4	4	4	5	2	5	5	3	3	69
6	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	79
7	4	5	4	2	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	75
8	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	72
10	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	70
11	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	61
12	4	4	3	3	3	3	2	5	2	2	4	3	4	5	4	4	4	5	3	67
13	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	90
14	5	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	67
15	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	64
16	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	4	5	3	5	5	83
17	3	3	4	2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	2	3	4	5	3	73
18	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	3	66
19	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	67
20	4	3	2	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	57
21	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	70
22	4	5	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	79
23	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	69
24	5	4	3	3	4	2	4	5	4	4	4	2	4	5	3	4	5	3	2	70
25	3	3	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	76
26	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	2	4	2	4	4	4	4	5	3	70
27	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	2	3	4	4	3	67
28	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	68
29	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	86
30	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	69
31	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	3	78
32	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	4	73
33	5	5	3	2	2	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	79
34	5	5	3	5	3	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	80
35	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	72
36	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	62
37	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	78
38	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	70
39	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	65

40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
41	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	68
42	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	66
43	4	5	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	70
44	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	65
45	3	4	4	2	4	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	69
46	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	67
47	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	67
48	5	5	3	1	2	3	2	3	2	2	5	4	5	3	2	5	3	5	5	65
49	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	63
50	4	5	3	1	3	3	2	4	3	3	3	4	2	5	4	4	4	4	4	65
51	3	3	4	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	78
52	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	61
53	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	66
54	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	90
55	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	63
56	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	86
57	3	5	5	3	4	4	3	5	5	5	3	1	4	5	3	5	4	5	5	77
58	4	4	4	2	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	4	5	3	68
59	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	84
60	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	83
61	4	5	4	3	3	3	4	5	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	67
62	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	5	3	5	4	3	3	3	5	4	69
63	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	83
64	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	5	3	3	5	2	3	3	4	3	67
65	4	3	4	3	3	5	3	5	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	73
66	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	5	5	3	5	4	3	71
67	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	61
68	5	5	3	2	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	3	4	5	3	73
69	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	73
70	4	4	4	3	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	2	4	4	3	74
71	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	69
72	4	5	5	2	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	80
73	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	77
74	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56
75	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	63
76	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	64
77	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	70
78	4	3	3	2	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	2	3	4	5	3	66
79	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	70
80	4	4	3	3	3	3	5	5	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	66
81	2	3	3	1	3	4	3	5	5	5	2	2	1	4	2	2	4	4	4	59
82	5	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	70
83	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4	5	4	75
84	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	4	5	4	3	3	70
85	5	4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	5	3	5	5	4	3	75
86	5	5	4	3	5	3	5	5	2	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	76
87	3	5	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	60

88	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	66
89	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	78
90	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	2	5	5	5	5	77
91	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	73
92	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	71
93	5	5	4	1	4	3	4	5	3	4	4	3	2	5	1	5	4	5	4	71
94	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	67
95	5	3	4	1	3	3	3	5	4	3	3	3	2	4	4	5	4	4	4	67
96	4	4	3	1	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	74
97	4	4	5	2	3	3	3	5	3	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	71
98	5	4	3	2	3	4	2	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	71
99	4	4	3	2	3	3	2	5	2	3	4	3	3	5	3	5	5	5	4	68
100	5	5	3	3	4	4	5	4	3	3	5	3	3	5	2	5	5	5	5	77
101	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	81
102	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	70
103	5	5	4	3	4	4	3	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	81
104	5	4	1	3	1	4	4	4	3	2	4	3	5	3	4	4	3	3	4	64
105	3	4	3	1	4	4	2	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	76
106	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	64
107	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	83
108	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
109	4	5	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	70
110	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	72

### VARIABEL MANAJEMEN WAKTU

No. Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	58
2	4	3	5	5	2	2	4	5	5	3	4	5	3	50
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	45
4	4	3	4	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	43
5	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4	3	3	4	47
6	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	38
7	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	3	4	51
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	49
10	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	47
11	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	36
12	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	58
13	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63
14	4	2	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	47
15	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	45
16	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	52
17	5	3	5	5	3	3	4	4	4	4	5	2	2	49
18	5	3	5	5	3	3	3	5	3	2	3	5	2	47
19	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	51
20	3	2	5	5	2	3	3	3	3	3	3	2	2	39
21	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	2	2	2	44
22	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	2	50
23	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	47
24	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	2	3	3	52
25	3	3	5	5	3	4	4	5	3	3	3	4	3	48
26	3	2	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	35
27	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	43
28	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	43
29	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63
30	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	47
31	5	3	5	4	3	5	3	2	5	4	4	1	4	48
32	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	52
33	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	1	55
34	3	3	5	5	2	3	5	5	5	3	3	3	3	48
35	5	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	48
36	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	42
37	4	4	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	47

38	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
39	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	48	
40	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
43	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	50	
44	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	43	
45	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	42	
46	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40	
47	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	40	
48	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	2	2	52	
49	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	5	45	
50	5	3	5	5	3	2	3	5	5	4	3	3	3	49	
51	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40	
53	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	44	
54	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	61	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	36	
56	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	46	
57	4	5	5	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
58	3	3	5	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	45	
59	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	50	
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	63	
61	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	2	4	52	
62	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	47	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
64	5	4	5	3	4	3	4	3	5	5	3	2	3	49	
65	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	49	
66	4	3	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	3	51	
67	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	45	
68	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	56	
69	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	48	
70	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	43	
71	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	3	51	
72	5	4	5	3	5	3	5	5	4	3	3	3	3	51	
73	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	50	
74	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42	
75	3	2	4	2	3	2	2	4	3	4	2	4	4	39	
76	3	3	3	3	3	3		2	3	2	2	3	2	32	
77	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	42	
78	5	4	5	3	4		2	4	4	3	3	3	3	43	
79	2	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	3	3	49	
80	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	51	
81	5	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	1	1	37	
82	5	3	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	47	
83	5	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	50	
84	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	51	
85	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	51	

86	5	5	4	4	3	3	5	5	4	3	5	4	3	53
87	3	4	5	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	49
88	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
89	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
90	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	51
91	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	42
92	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	50
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	61
94	4	3	5	5	3	3	3	4	3	2	3	3	3	44
95	3	3	5	3	2	2	4	3	4	3	2	1	3	38
96	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	52
97	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	45
98	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	1	4	49
99	4	5	3	3	1	1	1	5	4	2	1	1	2	33
100	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	2	3	50
101	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	44
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	50
103	3	3	3	3	2	3	5	4	5	3	2	2	3	41
104	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	53
105	3	4	5	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3	51
106	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
107	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	1	4	56
108	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	45
109	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	2	3	3	51
110	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	43

**DAFTAR NILAI UJIAN SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN AJARAN 2105/2016**

<b>No. Respon den</b>	<b>Nilai</b>
1	83
2	80
3	74
4	69
5	77
6	71
7	86
8	74
9	76
10	74
11	75
12	81
13	81
14	73
15	74
16	79
17	82
18	72
19	74
20	75
21	77
22	80
23	73
24	69
25	91
26	75
27	74
28	78
29	92
30	75
31	79
32	75
33	90
34	75

<b>No. Respon den</b>	<b>Nilai</b>
35	85
36	85
37	81
38	74
39	71
40	71
41	76
42	70
43	83
44	88
45	76
46	81
47	76
48	86
49	80
50	75
51	78
52	81
53	79
54	87
55	85
56	88
57	72
58	76
59	87
60	90
61	76
62	76
63	81
64	82
65	76
66	70
67	62
68	88

<b>No. Respon den</b>	<b>Nilai</b>
69	70
70	73
71	77
72	93
73	85
74	73
75	65
76	62
77	72
78	68
79	84
80	75
81	75
82	83
83	87
84	88
85	75
86	82
87	80
88	75
89	86
90	75
91	89
92	71
93	78
94	72
95	71
96	83
97	74
98	80
99	74
100	89
101	75
102	69

<b>No. Respon den</b>	<b>Nilai</b>
103	77
104	67
105	82
106	68
107	92
108	78
109	73
110	68

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### 1. PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

**Case Processing Summary**

	<i>N</i>	%
Valid	109	99,1
Cases Excluded <sup>a</sup>	1	,9
Total	110	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	18

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if <i>Item Deleted</i>	Scale Variance if <i>Item Deleted</i>	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68,73	36,216	,319	,801
VAR00002	68,95	35,452	,298	,802
VAR00003	69,29	33,765	,505	,789
VAR00004	69,16	33,725	,538	,788
VAR00005	69,18	33,707	,522	,789
VAR00006	69,11	34,247	,526	,790
VAR00007	69,39	33,741	,429	,794
VAR00008	69,37	34,568	,410	,795
VAR00009	69,65	34,303	,402	,796
VAR00010	69,19	35,453	,323	,800
VAR00011	69,73	34,790	,286	,804
VAR00012	70,17	35,084	,273	,805
VAR00013	69,83	33,719	,442	,793
VAR00014	69,72	33,183	,563	,786
VAR00015	69,43	34,544	,317	,802
VAR00016	69,37	34,938	,312	,801
VAR00017	69,50	34,919	,301	,802
VAR00018	69,17	35,713	,301	,801

## 2. LINGKUNGAN SEKOLAH

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	109	99,1
	Excluded <sup>a</sup>	1	,9
	Total	110	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 01	67,30	50,454	,259	,821
Butir 02	67,11	49,154	,403	,813
Butir 03	67,56	48,989	,408	,813
Butir 04	68,39	49,389	,263	,823
Butir 05	67,73	48,938	,475	,810
Butir 06	67,62	48,922	,481	,810
Butir 07	67,63	49,753	,317	,818
Butir 08	66,79	50,057	,410	,814
Butir 09	67,69	48,735	,456	,811
Butir 10	67,72	49,553	,375	,815
Butir 11	67,41	49,115	,372	,815
Butir 12	67,65	48,192	,451	,811
Butir 13	67,51	48,474	,368	,816
Butir 14	66,97	48,768	,441	,811
Butir 15	67,75	50,521	,213	,825
Butir 16	67,15	48,219	,435	,812
Butir 17	67,13	47,817	,616	,804
Butir 18	67,11	48,062	,531	,807
Butir 19	67,55	48,472	,496	,809

### 3. MANAJEMEN WAKTU

**Case Processing Summary**

		<i>N</i>	%
	<i>Valid</i>	108	98,2
Cases	<i>Excluded<sup>a</sup></i>	2	1,8
	<i>Total</i>	110	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,832	13

**Item-Total Statistics**

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
VAR00001	42,9907	36,402	,446	,823
VAR00002	43,4722	36,569	,398	,826
VAR00003	42,8611	37,205	,381	,827
VAR00004	43,1574	36,844	,321	,833
VAR00005	43,8056	35,354	,484	,820
VAR00006	43,5926	33,047	,621	,809
VAR00007	43,4537	33,521	,655	,807
VAR00008	43,2315	35,899	,485	,821
VAR00009	43,3889	36,819	,428	,824
VAR00010	43,7870	35,010	,581	,814
VAR00011	43,8333	34,813	,571	,814
VAR00012	44,1481	35,810	,343	,833
VAR00013	44,0556	35,156	,526	,817

### Kategorisasi Data Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Jumlah butir pernyataan	=	18 butir
Skor Max	= 5	x 18 = 90
Skor Min	= 1	x 18 = 18
Mean ideal (M)	= 1/2	x (90+18) = 54
St. Deviasi ideal (SD)	= 1/6	x (90-18) = 12
1,5 SD		= 18
0,5 SD		= 6
M + 1,5 SD		= 72
M + 0,5 SD		= 60
M - 0,5 SD		= 48
M - 1,5 SD		= 36
Sangat Tinggi	= $\bar{X} > (M + 1,5 SD)$	
Tinggi	= $(M + 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 1,5 SD)$	
Sedang	= $(M - 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 0,5 SD)$	
Rendah	= $(M - 1,5 SD) < \bar{X} \leq (M - 0,5 SD)$	
Sangat Rendah	= $\bar{X} \leq (M - 1,5 SD)$	
<b>Kategori</b>		
Sangat Tinggi	= $\bar{X}$	> 72
Tinggi	= 60	$< \bar{X} \leq$ 72
Sedang	= 48	$< \bar{X} \leq$ 60
Rendah	= 36	$< \bar{X} \leq$ 48
Sangat Rendah	= $\bar{X}$	$\leq$ 36

### **Kategorisasi Data Variabel Lingkungan Sekolah**

Jumlah butir pernyataan	=	19 butir
Skor Max	= 5	x 19 = 95
Skor Min	= 1	x 19 = 19
Mean ideal (M)	= 1/2	x (95+19) = 57
St. Deviasi ideal (SD)	= 1/6	x (95-19) = 12,67
1,5 SD		= 19
0,5 SD		= 6,33
M + 1,5 SD		= 76
M + 0,5 SD		= 63,33
M - 0,5 SD		= 50,67
M - 1,5 SD		= 38
Sangat Tinggi	= $\bar{X} > (M + 1,5 SD)$	
Tinggi	= $(M + 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 1,5 SD)$	
Sedang	= $(M - 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 0,5 SD)$	
Rendah	= $(M - 1,5 SD) < \bar{X} \leq (M - 0,5 SD)$	
Sangat Rendah	= $\bar{X} \leq (M - 1,5 SD)$	
<b>Kategori</b>		
Sangat Tinggi	= $\bar{X}$	> 76
Tinggi	= 63,33	$< \bar{X} \leq$ 76
Sedang	= 50,67	$< \bar{X} \leq$ 63,33
Rendah	= 38	$< \bar{X} \leq$ 50,67
Sangat Rendah	= $\bar{X}$	$\leq$ 38

### Kategorisasi Data Variabel Manajemen Waktu

Jumlah butir pernyataan	=	13 butir
Skor Max	= 5	x 13 = 65
Skor Min	= 1	x 13 = 13
Mean ideal (M)	= 1/2	x (65+13) = 39
St. Deviasi ideal (SD)	= 1/6	x (65-13) = 8,67
1,5 SD		= 13
0,5 SD		= 4,33
M + 1,5 SD		= 52
M + 0,5 SD		= 43,33
M - 0,5 SD		= 34,67
M - 1,5 SD		= 26
Sangat Tinggi	= $\bar{X} > (M + 1,5 SD)$	
Tinggi	= $(M + 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 1,5 SD)$	
Sedang	= $(M - 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 0,5 SD)$	
Rendah	= $(M - 1,5 SD) < \bar{X} \leq (M - 0,5 SD)$	
Sangat Rendah	= $\bar{X} \leq (M - 1,5 SD)$	
<b>Kategori</b>		
Sangat Tinggi	= $\bar{X}$	> 52
Tinggi	= 43,33	$< \bar{X} \leq$ 52
Sedang	= 34,67	$< \bar{X} \leq$ 43,33
Rendah	= 26	$< \bar{X} \leq$ 34,67
Sangat Rendah	= $\bar{X}$	$\leq$ 26

### **Kategorisasi Data Variabel Prestasi Belajar Ekonomi**

Ketentuan nilai Maksimal	= 100		
KKM	= 75		
Selisih	= 25		
Predikat	= D – A		
Interval	= 25 / 3 = 8,33		
<b>Kategori</b>			
A = Sangat Baik	= 91,67	$\leq x <$	100
B = Baik	= 83,33	$\leq x <$	91,67
C = Cukup	= 75	$\leq x <$	83,33
D = Kurang	=	$x <$	75

## HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penggunaan n Teknologi Informasi	Lingkungan Sekolah	Manajemen Waktu	Prestasi Belajar Ekonomi
<i>N</i>		110	110	110	110
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	73,36	71,27	46,97	77,80
	<i>Std. Deviation</i>	6,257	6,919	6,531	6,751
	<i>Absolute</i>	,114	,116	,103	,123
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,114	,116	,103	,123
	<i>Negative</i>	-,053	-,047	-,083	-,057
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,196	1,214	1,075	1,293
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,114	,105	,198	,071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI LINIERITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Prestasi</i>	(Combined)	2307,510	28	82,411	2,509	,001
<i>Belajar</i>	<i>Between Groups</i>	1105,480	1	1105,480	33,662	,000
<i>Ekonomi</i> *	<i>Deviation from Linearity</i>	1202,031	27	44,520	1,356	,149
<i>Teknologi</i>	<i>Within Groups</i>	2660,090	81	32,841		
<i>Informasi</i>	<i>Total</i>	4967,600	109			

## HASIL UJI LINIERITAS LINGKUNGAN SEKOLAH

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Prestasi Belajar Ekonomi *</i>	<i>Between Groups</i>	(Combined)	2052,300	28	73,296	2,037	,007
		Linearity	1127,028	1	1127,028	31,314	,000
		Deviation from Linearity	925,272	27	34,269	,952	,541
	<i>Within Groups</i>		2915,300	81	35,991		
			4967,600	109			
	<i>Total</i>						

## HASIL UJI LINIERITAS MANAJEMEN WAKTU

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Prestasi Belajar Ekonomi *</i>	<i>Between Groups</i>	(Combined)	2140,643	27	79,283	2,300	,002
		Linearity	1120,551	1	1120,551	32,503	,000
		Deviation from Linearity	1020,092	26	39,234	1,138	,321
	<i>Within Groups</i>		2826,957	82	34,475		
			4967,600	109			
	<i>Total</i>						

## HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

*a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi*

## HASIL UJI HETEROSEDASTISITAS

		Correlations			
		Penggunaan n Teknologi Informasi	Lingkungan Sekolah	Manajemen Waktu	absolut residu
Penggunaan n Teknologi Informasi	Correlation Coefficient	1,000	,414**	,499**	-,112
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,244
	N	110	110	110	110
Lingkungan	Correlation Coefficient	,414**	1,000	,475**	-,104**
Sekolah	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,278
Spearman's rho	N	110	110	110	110
Manajemen	Correlation Coefficient	,499**	,475**	1,000	,026**
Waktu	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,787
	N	110	110	110	110
absolut residu	Correlation Coefficient	-,112	-,104	,026	1,000
	Sig. (2-tailed)	,244	,278	,787	.
	N	110	110	110	110

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI HIPOTESIS

### Hasil Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )

**Model Summary**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,591 <sup>a</sup>	,349	,330	5,524

*a. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Penggunaan  
Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah*

### Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1732,933	3	577,644	18,929
	Residual	3234,667	106	30,516	
	Total	4967,600	109		

*a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi  
b. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah*

### Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	28,686	6,998		,000
	Penggunaan Teknologi	,283	,099	,263	,005
	Informasi				
	Lingkungan Sekolah	,250	,092	,256	,008
	Manajemen Waktu	,225	,101	,217	,028

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

### Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

		Correlations			
		x1	x2	x3	y
	Pearson Correlation	1	,412**	,478**	,472**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
Penggunaan Teknologi Informasi	Sum of Squares and Cross-products	4267,455	1945,091	2128,091	2172,000
	Covariance	39,151	17,845	19,524	19,927
	N	110	110	110	110
	Pearson Correlation	,412**	1	,517**	,476**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
Lingkungan Sekolah	Sum of Squares and Cross-products	1945,091	5217,818	2546,818	2425,000
	Covariance	17,845	47,870	23,365	22,248
	N	110	110	110	110
	Pearson Correlation	,478**	,517**	1	,475**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
Manajemen Waktu	Sum of Squares and Cross-products	2128,091	2546,818	4648,918	2282,400
	Covariance	19,524	23,365	42,651	20,939
	N	110	110	110	110
	Pearson Correlation	,472**	,476**	,475**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
Prestasi Belajar	Sum of Squares and Cross-products	2172,000	2425,000	2282,400	4967,600
	Covariance	19,927	22,248	20,939	45,574
	N	110	110	110	110

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel	a	$\Sigma xy^*$	$a\Sigma xy$	JKreg	R square	SR (%)	SE (%)
X1	0,283	2172	614,676	1734,376	0,349	35,44	12,37
X2	0,250	2425	606,250			34,96	12,20
X3	0,225	2282	513,450			29,60	10,33
Total		1734,376				100	34,9



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1163

2177/34

Membaca Surat : Dari Wakil Dekan Fak. Ekonomi UNY  
Nomor : 557/UN34/18/LT/2016 Tanggal : 18 Maret 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ARVIA AYUNTHARA  
No. Mhs/ NIM : 11404241026  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi UNY  
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Penanggungjawab : Ali Muhsin, M.Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 23 Maret 2016 s/d 23 Juni 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

ARVIA AYUNTHARA

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 24-03-2016

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
3. Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta  
4. Wakil Dekan Fak. Ekonomi UNY  
5. Ybs.

Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013



**SURAT KEPEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 10**

Jl. Gadean No.5 Yogyakarta ☐ 55122 Telp./Fax. (0274) 562458

Email : [sman10\\_jogja@yahoo.co.id](mailto:sman10_jogja@yahoo.co.id)

Hot Line SMS: 08122780001, Hot Line Email: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

Website : [www.sman10jogja.com](http://www.sman10jogja.com)

**SURAT KETERANGAN  
Nomor : 070/762**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA 10 Yogyakarta

NAMA	:	Drs. Basuki
NIP	:	19591012 198903 1 006
PANGKAT/ GOLONGAN	:	Pembina, IV/ a
JABATAN	:	Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

NAMA	:	Arvia Ayunthara
NIM	:	11404241026
MAHASISWA	:	UNY
FAKULTAS	:	EKONOMI
PRODI	:	Pendidikan Ekonomi

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA N 10 Yogyakarta Mulai dari tanggal 02 April 2016 sampai dengan 30 April 2016 dengan judul proposal :

“PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA TAHUN 2015/2016”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN**